LAPORAN PROYEK

PENGEMBANGAN RANCANGAN RUMAH TINGGAL TIPE MAJESTY PADA KLASTER PERUMAHAN CITRALAND SURABAYA
DAN
PERANCANGAN TP-25 OFFICE GRAHA FAMILI SURABAYA

HIMMATUL AZIZAH ALMINA
08111970010014

Dosen Pembimbing:
Ir. Hari Poernomo, M.Bdg.Sc., IAI
Ir. Harjono Sigit, IAI

Pendidikan Profesi Arsitek
Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, Dan Kebumian
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2020

LAPORAN PROYEK

PENGEMBANGAN RANCANGAN RUMAH TINGGAL TIPE MAJESTY PADA KLASTER PERUMAHAN CITRALAND SURABAYA
DAN
PERANCANGAN TP-25 OFFICE GRAHA FAMILI SURABAYA

HIMMATUL AZIZAH ALMINA
08111970010014

Dosen Pembimbing:
Ir. Hari Poernomo, M.Bdg.Sc., IAI
Ir. Harjono Sigit, IAI

Pendidikan Profesi Arsitek
Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, Dan Kebumian
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2020

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PROYEK

Laporan proyek ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Arsitek (Ar.)
di
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Oleh:
HIMMATUL AZIZAH ALMINA
NRP: 08111970010014

Tanggal Pengesahan : 3 Agustus 2020
Periode Wisuda: Periode 122 - September 2020

Disetujui oleh:
Kepala Program Studi Pascasarjana, Departemen Arsitektur :

Dr. Ir. Asri Dinapradipta, M.B.Env.
NIP: 196703011992032002

.....

Kepala Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIAN DEPARTEMEN ARSITEKTUR

Dr. Dewi Septanti, S.Pd., S.T., M.T.
NIP: 196909071997022001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN PROYEK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Himmatul Azizah Almina

NRP : 08111970010014

Program Studi : Pendidikan Profesi Arsitek (PPAr.)

Departemen : Arsitektur

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan proyek saya dengan judul :

Pengembangan Rancangan Rumah Tinggal Tipe Majesty pada Klaster Perumahan Citraland Surabaya dan Perancangan TP-25 Office Graha Famili Surabaya

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diizinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri.

Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis lengkap pada daftar pustaka.

Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surabaya, 1 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan

Himmatul Azizah Almina

NRP. 08111970010014

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat-Nya Laporan Proyek ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Laporan Proyek dengan judul "Pengembangan Rancangan Rumah Tinggal Tipe Majesty pada Klaster Perumahan Citraland Surabaya dan Perancangan TP-25 Office Graha Famili Surabaya" ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Arsitek (PPAr) Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Tulisan ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari banyak pihak, sehingga penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Hari Poernomo, M.Bdg.Sc. selaku dosen pembimbing mata kuliah Proyek Perancangan Arsitektur 1.
2. Bapak Ir. Harjono Sigit selaku dosen pembimbing mata kuliah Proyek Perancangan Arsitektur 2.
3. Bapak Irvansyah, S.T., M.T. dan Bapak Dr. Ing. Ir. Bambang Soemardiono selaku dosen koordinator mata kuliah Proyek Perancangan Arsitektur 1 dan Proyek Perancangan Arsitekur 2.
4. Pihak Citraland Surabaya yang telah mengizinkan dan memberikan informasi dan pengetahuannya untuk mengembangkan rumah tipe Majesty sebagai kasus dalam proyek ini.
5. Bapak Jimmy Priatman dan Bapak Ivan Priatman selaku *principal architect* PT. Archimetric yang telah memberikan kesempatan untuk magang dan memberikan pengetahuan mengenai praktik berarsitektur.
6. Bapak Yuventus Adrian dan Bapak Denny Evandrana selaku arsitek mentor di PT. Archimetric yang telah membimbing dan berbagi ilmu selama proses magang.
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar mata kuliah program studi PPAr 2019/2020 atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan.
8. Kedua orang tua, kakak, dan saudara yang tak hentinya memberikan doa dan semangat.
9. Seluruh teman dan rekan yang membantu memberikan saran dan dukungan.

Semoga hasil laporan proyek ini dapat berguna dan bermanfaat. Penulis menyadari bahwa laporan proyek ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan di dalam penulisan laporan ini. Penulis juga menerima kritik dan saran guna menyempurnakan laporan proyek ini, sehingga lebih bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surabaya, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PROYEK .....
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN PROYEK .....
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR iv
PROYEK PERANCANGAN ARSITEKTUR 1 1
A. Uraian 13 Butir Kompetensi Arsitek 1
B. Gambar Rancangan 22
PROYEK PERANCANGAN ARSITEKTUR 2 29
A. Data Proyek 29
B. Logbook 29
C. Gambar Rancangan 37
DAFTAR PUSTAKA 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perspektif Eksterior 22
Gambar 1.2. Perspektif Interior 22
Gambar 1.3. Denah Lantai 1 23
Gambar 1.4. Denah Lantai 2 24
Gambar 1.5. Tampak Depan 25
Gambar 1.6. Potongan A 26
Gambar 1.7. Potongan B 27
Gambar 2.1. Perspektif Eksterior 37
Gambar 2.2. Denah Lantai Basement 38
Gambar 2.3. Denah Lantai Ground 39
Gambar 2.4. Denah Lantai 1 40
Gambar 2.5. Denah Lantai 2 41
Gambar 2.6. Denah Lantai 3 42
Gambar 2.7. Denah Lantai 4 43
Gambar 2.8. Denah Lantai 5 44
Gambar 2.9. Denah Lantai 6 45
Gambar 2.10. Denah Lantai 7 46
Gambar 2.11. Denah Lantai 8 47
Gambar 2.12. Denah Lantai Atap 48
Gambar 2.13. Tampak Atap 49
Gambar 2.14. Tampak Barat 50
Gambar 2.15. Tampak Selatan 51
Gambar 2.16. Tampak Timur 52
Gambar 2.17. Tampak Utara 53
Gambar 2.18. Potongan 1 54
Gambar 2.19. Potongan 2 55
Gambar 2.20. Potongan 3 56
Gambar 2.21. Potongan 4 57

PROYEK PERANCANGAN ARSITEKTUR 1

A. Uraian 13 Butir Kompetensi Arsitek

1	**DATA PROYEK**										
	a.	Nama Proyek	Rumah Tipe Majesty								
	b.	Jenis Bangunan	Rumah Tinggal								
	c.	Lokasi Proyek	Citraland, Surabaya								
	d.	Pemilik	-								
	e.	Tahun	2019								
	f.	Luas Lahan	264 m^2								
	g.	Luas Lantai	275 m^2								
	h.	Jumlah Lantai	2 (dua)								
	i.	Fungsi Dalam Proyek		A	Arsitek Kepala	X	B	Arsitek		C	Arsitek Pembantu

2	**URAIAN PROYEK BERDASARKAN 13 BUTIR STANDAR KOMPENTENSI ARSITEK**						
	KODE UNIT	**ARS 01**					
	Judul Unit	**Perancangan Arsitektur**					
	Keterlibatan	X	Penuh		Sebagian		Tidak Ada
	Uraian Unit	Kemampuan menghasilkan rancangan arsitektur yang memenuhi ukuran estetika dan persyaratan teknis dan yang bertujuan melestarikan lingkungan					
	Sub Kompetensi	**A.**	**Estetika**				
			Kriteria Unjuk Kerja				
		1. 2. 3.	*Mampu mengekspresikan pandangan serta menentukan pilihan secara kritis dan memberi keputusan estetis, lalu mencerminkannya secara konseptual dalam sebuah rancangan* *Mampu menjelaskan dan menerapkan konsep warna, bahan, komposisi, proporsi, irama, dan skala* *Mampu mengkaji berbagai pengalaman ketika melakukan pemilihan struktur dan bahan serta unsur-unsur estetikanya, lalu mewujudkannya dalam bentuk bentuk 3 dimensi*				
		1.	Merupakan sebuah rumah tinggal dengan konsep tropis minimalis, yang mengoptimalkan kenyamanan fungsi dan mengadopsi keadaan alam sekitar. Konsep tersebut diwujudkan dengan kriteria pertukaran udara yang baik, penataan ruang yang bersifat terbuka, menghadirkan elemen alam dalam hunian, dan kesederhanaan bentuk dan fungsi.				

			Kriteria-kriteria di atas dihadirkan dengan memaksimalkan bukaan, adanya integrasi antar ruang, memasukkan unsur air berupa kolam untuk mengurangi suhu udara, memperbanyak unsur tanaman, pemanfaatan material alami, dan pemilihan warna cerah dan menenangkan.
		2.	Bentuk gubahan massa rumah ini berdasar pada organisasi ruang yang diwujudkan dalam bentuk geometri sederhana yaitu rangkaian bentuk kotak yang ditata maju mundur. Komposisi ini menghasilkan efek tiga dimensi yang dinamis. Masing-masing bidang kotak ini memiliki finishing yang berbeda-beda, ada yang bertekstur halus dengan warna beige dan warna kayu, dan juga terdapat bidang dengan finishing berwarna dan bertekstur batu. Komposisi dan proporsi pada rumah ini adalah normal dengan skala manusia, sementara irama pada rumah tinggal ini terbentuk dari fasad yang dibuat maju mundur secara dinamis. 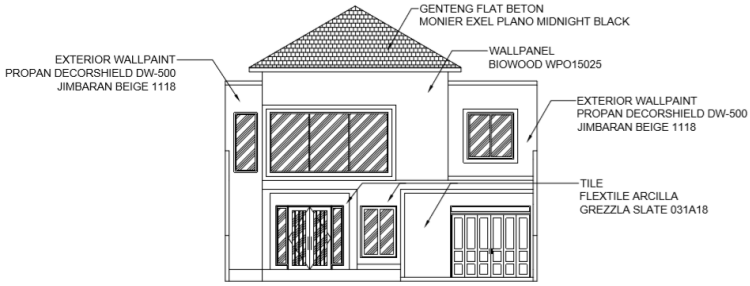
		3.	Pemilihan sistem struktur yang digunakan adalah struktur kolom dan balok dengan material beton. Ukuran kolom struktur diusahakan menyatu dengan dinding sehingga menggunakan kolom dengan ukuran 15 x 30 cm. Dinding menggunakan material bata ringan dan struktur atapnya menggunakan baja ringan.
		B.	**Persyaratan Teknis**
			Kriteria Unjuk Kerja
		1.	*Mampu menyelidiki lalu menetapkan persyaratan luasan, organisasi, fungsi, dan sirkulasi ruang, ruangan serta*

			bangunan; baik di dalam maupun di sekitar bangunan yang bersangkutan.
		2.	*Mampu mengenali, memahami dan mengikut-sertakan kaidah serta standar yang dikeluarkan oleh badan-badan terkait; termasuk yang berkenaan dengan faktor keselamatan, keamanan.*
		1.	Rumah tinggal ini dihuni oleh 4 orang (orang tua dan 2 orang anak) dan 1 pembantu. Pemilik rumah ini bekerja sebagai internet marketer yang bekerja di rumah selama 24 jam, sehingga membutuhkan ruang kerja dalam rumah ini. Sedangkan istrinya sebagai ibu rumah tangga yang memiliki hobi memasak dan membuat kue, namun sesekali juga menerima pesanan dalam jumlah kecil, sehingga membutuhkan dapur yang besar. Dalam rumah ini terdapat asisten rumah tangga yang menginap. Ruang-ruang yang bersifat privat berada di lantai 2 dan aktivitas publik-semi publik berada di lantai 1. 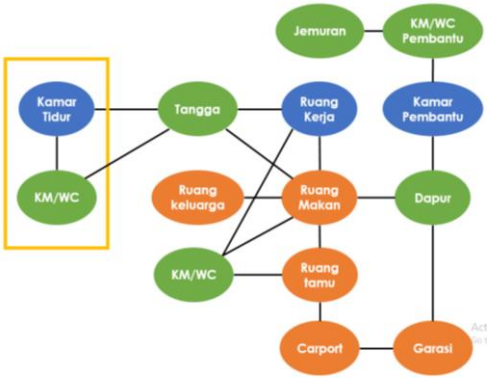 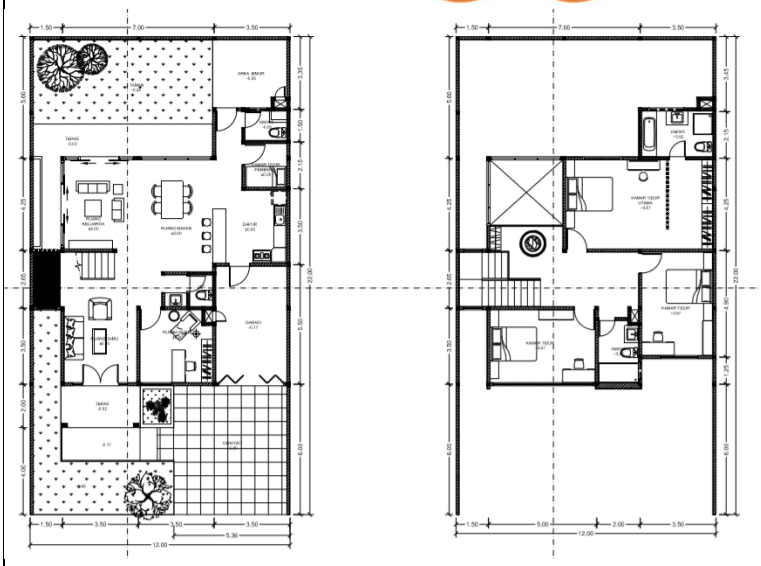
		2.	Kenyamanan penghuni secara thermal dilakukan dengan meletakkan bukaan pada setiap ruangan sehingga memudahkan terjadinya pertukaran udara. Bukaan-bukaan

			tersebut juga berfungsi sebagai tempat masuknya cahaya pada setiap ruangan. Faktor keamanan dalam rumah ini selain mengandalkan penjagaan kompleks perumahan juga dikendalikan oleh penghuninya sendiri.
	KODE UNIT	**ARS 02**	
	Judul Unit	**Pengetahuan Arsitektur**	
	Keterlibatan	X Penuh	Sebagian / Tidak Ada
	Uraian Unit	Pengetahuan yang memadai tentang sejarah dan teori arsitektur termasuk seni, teknologi, dan ilmu-ilmu pengetahuan manusia	
	Sub Kompetensi	**A.**	**Pengetahuan tentang Sejarah Arsitektur**
			Kriteria Unjuk Kerja
		1.	*Mampu menjelaskan garis besar sejarah arsitektur dan perkembangannya*
		2.	*Mampu menyusun konsep yang dihasilkan dari masukan sejarah*
		1.	Bangunan ini mengadaptasi Arsitektur Modern dengan ciri umum dari gaya arsitektur yang melanda pada akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20 adalah asimetris, kubis, atau semua sisi dalam komposisi dan kesatuan bentuk dan elemen bangunan menyatu dalam komposisi bangunan, pada waktu itu semacam gerakan serempak yang diikuti oleh para arsitek di negara-negara industri.
		2.	Rumah tinggal ini mengadaptasi Arsitektur modern dengan bentukan sederhana dan memasukkan aspek kontekstual pada lahan rumah tinggal ini dibangun. Yaitu dengan bentuk yang minimalis dan merespon iklim tropis di Surabaya. Bentuk atap bangunan menggunakan atap perisai dengan kemiringan 35 derajat yang merespon curah hujan tinggi di Surabaya, selain itu juga direspon dengan adanya sosoran di atas bukaan. 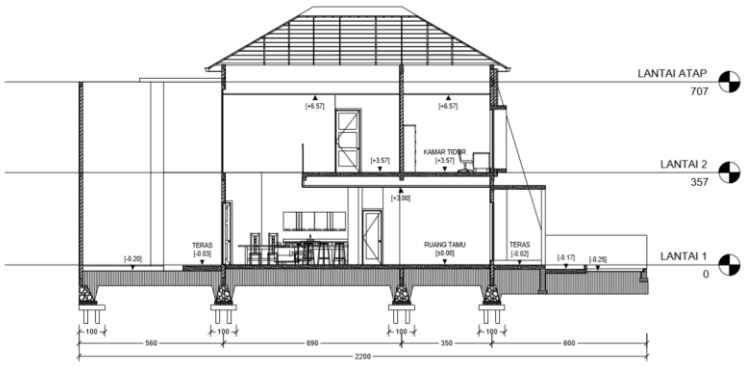
		B.	**Pengetahuan tentang Teori Arsitektur**
			Kriteria Unjuk Kerja
		1.	*Mampu menjelaskan berbagai teori arsitektur dan pemikiran-pemikiran yang melandasinya*

		2.	*Mampu menjelaskan gaya bangunan yang diterapkan dalam rancangan berikut aliran yang terlibat seperti klasisisme, neo-klasisisme, modernisme, pasca-modern, regionalism kritis dan seterusnya, dengan memperlihatkan contoh karya-karya yang berkaitan dengan aliran-aliran tersebut*
		1. 2.	Aspek teori dalam rancangan rumah tinggal ini menganut prinsip "*Form Follow Function*" Louis Sullivan, dimana bentuk mengikuti fungsi. Dalam paradigma ini bentuk dari sebuah bangunan merupakan konsekuensi terstruktur dari hadirnya fungsi yang dibutuhkan. Dalam kasus rumah tinggal ini mengutamakan nilai fungsi agar terbentuk ruang yang efektif dan efisien, dan tentunya memiliki aspek kenyamanan bagi penghuninya. Gaya arsitektur bangunan ini merupakan gaya arsitektur minimalis yang merupakan bagian dari arsitektur modernisme. Gaya arsitektur modernisme merupakan gaya arsitektur yang mengutamakan efisiensi ruang serta minim dengan ornamen. Sehingga prinsip dari modernisme tidak jauh berbeda dengan paradigma "*Form Follow Function*". Dalam penerapannya dalam objek rancang ini prinsip arsitektur modern dan paradigma "*Form Follow Function*" diterapkan dalam fasad yang minim ornamen dan efesiensi ruang.
	KODE UNIT	**ARS 03**	
	Judul Unit	**Pengetahuan Seni**	
	Keterlibatan	X Penuh	Sebagian Tidak Ada
	Uraian Unit	Pengetahuan tentang seni rupa dan pengaruhnya terhadap kualitas rancangan arsitektur	
	Sub Kompetensi		
			Kriteria Unjuk Kerja
		1.	*Mampu menjelaskan berbagai berbagai kaidah seni rupa dan pengaruhnya dalam rancangan massa bangunan, rancangan tata ruang dalam, rancangan warna ruangan dan bangunan, garis bidang tekstur dalam ekspresi bangunan*
		1.	Irama pada bangunan ini merupakan kombinasi bidang-bidang masif dan jendela berbentuk kotak-kotak geometris menghiasi fasad. Garis pada bangunan ini banyak didominasi bentuk dan bidang geometris yang tegas dengan permainan maju mundur bidang, coakan, ataupun detail arsitektural, mempertegas kesan dinamis yang dihadirkan. Tekstur pada bangunan ini didukung dengan pemilihan finishing yang digunakan seperti cat warna, tile dengan tekstur batu dan wallpanel pada bidang-bidang fasad.

			Bentuk geometri kubus digunakan secara berulang-ulang untuk membentuk ruang-ruang kamar pada massa bangunan. Bentuk ini memiliki efisiensi ruang yang baik sehingga penghuni dapat merasa nyaman ketika berada di dalam ruang. Warna yang digunakan pada bangunan ini didominasi dengan warna natural seperti beige, coklat, abu-abu, dll. Warna-warna ini juga yang muncul dari material aslinya seperti wpc, kayu, batu, dll.
	KODE UNIT	**ARS 04**	
	Judul Unit	**Perencanaan dan Perancangan Kota**	
	Keterlibatan	X Penuh	Sebagian / Tidak Ada
	Uraian Unit	Pengetahuan yang memadai tentang perencanaan dan perancangan kota serta keterampilan yang dibutuhkan dalam proses perencanaan itu	
	Sub Kompetensi	**A.**	**Perencanaan Kota**
			Kriteria Unjuk Kerja
		1. 2.	*Mampu menerapkan cara memenuhi persyaratan perkotaan, khususnya KDB, KLB, KDH, garis sempadan, kepadatan, ketinggian dan jarak bebas bangunan.* *Mampu menjelaskan sumbangan positif kehadiran bangunan terhadap ruang umum, khususnya jalan, jalan untuk pejalan kaki dan fasilitas untuk penyandang cacat, dsb.*
		1.	Bangunan ini berada di wilayah Citraland yang telah memiliki regulasi tersendiri dengan menyesuaikan peraturan dari Pemerintah Kota Surabaya. Luas lahan dari rumah tinggal ini adalah 264 m^2 dan luas bangunannya adalah 275 m^2. KDB maksimal dari pihak Citraland adalah 50% sedangkan KDB maksimal dari Pemkot adalah 70% dari luas lahan. Dan KDB untuk rumah tinggal ini adalah 48% dari luas lahan. KLB rumah tinggal ini adalah 1 dengan KLB maksimal 1.4 dari luas lahan. KDH-nya adalah 40% dari KDH minimal 10% dari luas lahan. GSB rumah ini menggunakan aturan ½ ROW sehingga didapat GSB-nya 4 m dari jalan. Ketinggian bangunan adalah 10 m, ketinggian atap pada Citraland diatur maksimal adalah 12 m.

		2.	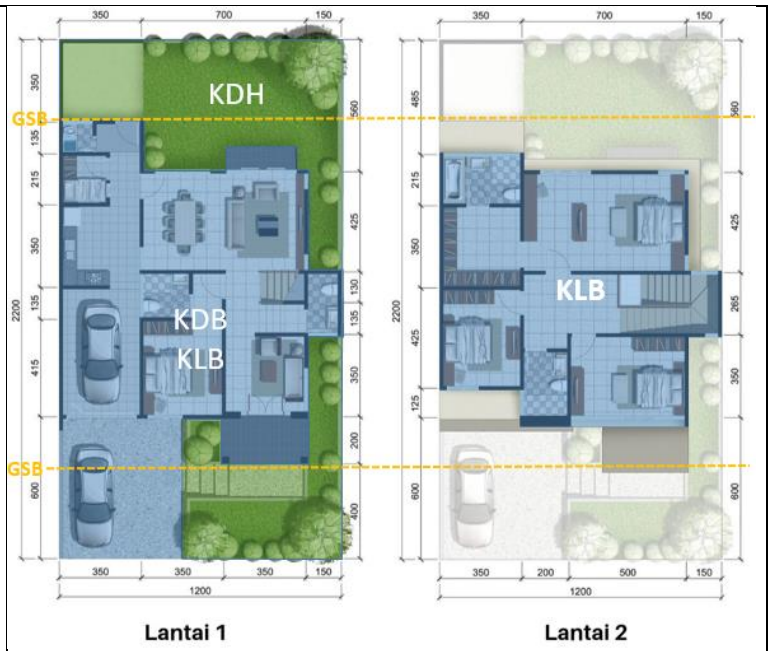 Lokasi hunian berada di jalan lingkungan dengan lebar jalan 8 m. Di bagian depan lahan terdapat *drive way* sepanjang 2 m dari jalan, dan lebarnya 5,36 m. Pada bangunan ini ramp hanya terdapat pada *drive way*, namun untuk masuk ke dalam bangunan tidak tersedia ramp. Pada objek rancangan tidak memiliki akses untuk pejalan kaki di depan lahan karena sudah diatur oleh pihak perumahan untuk dijadikan ruang hijau. 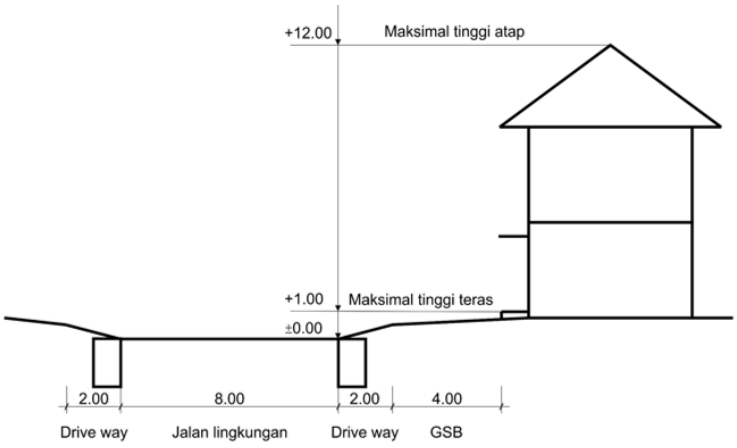
		B.	**Perancangan Kota**
			Kriteria Unjuk Kerja
		1. 2.	*Mampu menjelaskan dampak kehadiran obyek perancangan terhadap kemungkinan mengundang pertumbuhan fasilitas tambahan atau sampingan di lingkungan kota yang bersangkutan* *Mampu menjelaskan pengaruh kehadiran obyek perancangan terhadap bentukan ruang kota dan estetika urban di kawasan tersebut*

		1.	Sebagai hunian di lingkungan perumahan eksklusif, objek rancangan akan berpengaruh kepada perkembangan lingkungan perumahan saja khususnya pada pertumbuhan perdagangan seperti tempat makan, kebutuhan pokok, dan kebutuhan lain. Namun dampak pada lingkungan kota yang lebih luas tidak terlalu besar.
		2.	Dampak kehadiran objek rancangan terhadap bentukan ruang kota dan estetika urban bisa dikatakan tidak ada karena lokasinya berada pada kawasan perumahan. Hanya saja penataan perumahan pada area ini tidak menciptakan kepadatan hunian pada ruang kota, karena sudah tertata dan terencana oleh developer perumahan.
	KODE UNIT	**ARS 05**	
	Judul Unit	**Hubungan antara Manusia, Bangunan, dan Lingkungan**	
	Keterlibatan	X Penuh	Sebagian / Tidak Ada
	Uraian Unit	Memahami hubungan antara manusia dan bangunan gedung serta antara bangunan gedung dan lingkungannya, juga memahami pentingnya mengaitkan ruang-ruang yang terbentuk di antara manusia, bangunan gedung dan lingkungannya tersebut untuk kebutuhan manusia dan skala manusia	
	Sub Kompetensi	**A.**	**Manusia dan Bangunan**
			Kriteria Unjuk Kerja
		1.	*Mampu mengumpulkan dan menganalisis informasi yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan-ruang pemakai bangunan*
		2.	*Mampu mengumpulkan dan menganalisis standar-standar kebutuhan ruang dan menerapkannya dalam rancangan*
		3.	*Mampu merancang susunan ruang yang memenuhi standar keamanan, keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan*
		4.	*Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan yang akan timbul dalam hubungan antara bangunan dan penggunanya*
		1.	Standar ruang yang digunakan menurut data arsitek dan menganalisa kebutuhan ruang penghuni berdasarkan kegiatannya.

4 penghuni

1 pembantu

Ayah (L)	39 th	Internet marketer	Bekerja 24 jam di rumah	Membutuhkan ruang kerja
Ibu (P)	39 th	Ibu Rumah Tangga	Hobi memasak dan membuat kue, menerima pesanan dalam jumlah kecil	Membutuhkan dapur yang besar
Anak 1 (L)	13 th	SMP Kelas 1	Sekolah setiap hari	
Anak 2 (P)	10 th	SD Kelas 4	Sekolah setiap hari	
Pembantu (P)	30 th	ART	Menginap	Membutuhkan kamar tidur

2. Dari kebutuhan ruang yang telah didapatkan sebelumnya, selanjutnya diaplikasikan pada objek rancang dengan memaksimalkan setiap ruang yang ada pada bangunan.

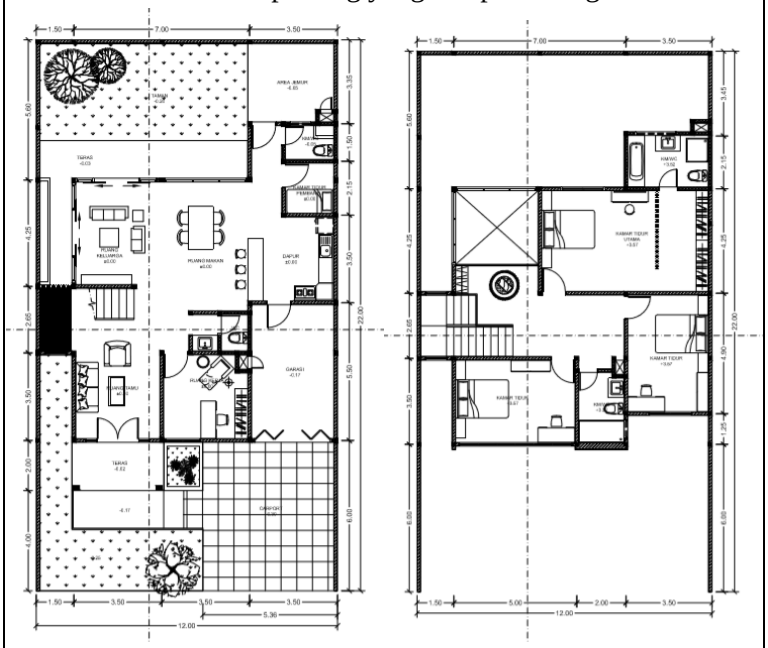

3. Untuk menjaga kenyamanan penghuni dilakukan dengan memaksimalkan pencahayaan alami dan penghawaan pada bangunan. Setiap ruang memiliki jendela besar di salah sisi ruangnya untuk memberikan akses pencahayaan alami di setiap ruang. Selain itu kenyamanan bangunan juga ditunjang dengan adanya ruang hijau di belakang bangunan sebagai sirkulasi udara bersih. Faktor keselamatan diperhatikan dengan pemberian railing pada lantai 2 dan bagian tangga.
4. Masalah yang mungkin muncul adalah kebisingan. Bangunan ini terletak di sudut cluster hunian, yang mana jalan disampingnya merupakan pintu utama dari cluster hunian lain

			yang berada di belakangnya. Hal tersebut direspon dengan meminimalkan bangunan yang menempel pada dinding lahan yang berhadapan dengan jalan.
		B.	**Bangunan dan Lingkungan**
			Kriteria Unjuk Kerja
		1.	*Mampu menghindari dampak negatif kehadiran bangunan yang dirancang di suatu lingkungan*
		1.	Dampak negatif yang mungkin dihasilkan bangunan ini dapat dikatakan sangat minim. Karena objek rancang merupakan bangunan hunian di kawasan perumahan, sehingga memiliki fungsi yang sama dengan lingkungannya. Hal yang mungkin menjadi masalah adalah kontribusi sampah, utamanya saat pembangunan. Hal ini dapat disiasati dengan pembatasan pada area konstruksi agar sampah tidak mengotori area sekitarnya.
		C.	**Manusia dan Lingkungan**
			Kriteria Unjuk Kerja
		1. 2.	*Mampu menggubah bangunan yang tidak menambah polusi di lingkungan di sekitarnya, baik yang bersifat terukur (tangible) seperti buangan beracun maupun yang tak terukur (intangible) seperti wajah lingkungan atau street picture* *Mampu menggubah para pengguna bangunan dan masyarakat sekitar untuk memelihara lingkungan setelah berdirinya bangunan yang dirancang*
		1. 2.	Bangunan ini merupakan hunian rumah tinggal sehingga untuk sampah rumah tangga dapat dikatakan minim, apalagi terkait dengan buangan beracun. Terkait dengan wajah bangunan, bangunan ini memiliki fasad yang hampir sama dengan rumah sekitarnya, karena dari pihak Citraland membatasi perubahan fasad khususnya penggantian material dan warna yang tidak boleh jauh berbeda dari aslinya. Dengan mengedepankan aspek kebersihan lingkungan dalam rancangan bangunan memberikan ruang terbuka hijau yang diharapkan mampu menggugah masyarakat sekitar untuk ikut memelihara lingkungannya.
	KODE UNIT	**ARS 06**	
	Judul Unit	**Pengetahuan Daya Dukung Lingkungan**	
	Keterlibatan	X Penuh	Sebagian Tidak Ada
	Uraian Unit	Menguasai pengetahuan yang memadai tentang cara menghasilkan perancangan yang sesuai daya dukung lingkungan	
	Sub Kompetensi		
			Kriteria Unjuk Kerja
		1.	*Mampu memberi penjelasan kepada pemakai jasa mengenai pentingnya memiliki rancangan bangunan yang sesuai dengan*

			daya-dukung lingkungan ragawi dan sosial, khususnya yang berkaitan dengan daya-dukung tanah, vegetasi, pencemaran dan kepadatan
		2.	*Mampu mengumpulkan informasi mengenai bahan serta struktur bangunan yang akan digunakan dalam rancangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap lingkungan*
		3.	*Mampu mengajukan gagasan penghematan energi dan menerapkannya dalam rancangan*
		1.	Daya dukung tanah tergolong rendah karena merupakan tanah rawa dan tanah gerak, untuk itu bangunan menggunakan pondasi tiang pancang yang lebih stabil. Vegetasi di area lahan cukup bervariasi dan berjumlah banyak sehingga dirasa cukup mengurangi polusi di area tersebut Pencemaran lingkungan yang mungkin terjadi adalah ketika proses konstruksi dan dapat diatasi dengan membuat batasaan area konstruksi Objek rancang ini menimbulkan sedikit pengaruh pada kepadatan karena fungsi lahan telah diatur oleh pihak developer perumahan. Sebagian besar material yang digunakan pada bangunan ini adalah bata ringan dengan struktur kolom beton 15x30 cm.
		2.	Material bangunan yang digunakan cenderung ramah lingkungan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan sekitarnya. Serta tidak memantulkan cahaya dan panas yang mungkin mengganggu tetangga sekitar.
		3.	Penghematan energi pada bangunan ini difokuskan pada pengurangan pencahayaan buatan. Bangunan memaksimalkan pencahayaan alami di setiap ruang dengan adanya jendela-jendela besar.
	KODE UNIT	**ARS 07**	
	Judul Unit	**Peran Arsitek di Masyarakat**	
	Keterlibatan	X	Penuh / Sebagian / Tidak Ada
	Uraian Unit	Memahami aspek keprofesian dalam bidang Arsitektur dan menyadari peran arsitek di masyarakat, khususnya dalam penyusunan kerangka acuan kerja yang memperhitungkan faktor-faktor sosial	
	Sub Kompetensi		
			Kriteria Unjuk Kerja
		1.	*Mampu membuat rancangan yang mewadahi kepentingan masyarakat dan sejarah serta tradisi bangunan setempat*
		2.	*Mampu mengkaji dampak perancangan terhadap masyarakat dengan mempertimbangkan faktor sosialnya*

		3. 4.	*Mampu mematuhi kode etik dan kaidah tata-laku keprofesian arsitek* *Mampu memenuhi kepentingan masyarakat sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan peraturan dan perundang-undangan*
		1. 2. 3. 4.	Objek rancangan merupakan rumah tinggal yang berada di kawasan Perumahan Citraland. Sehingga secara fungsional bangunan ini telah mewadahi kebutuhan rumah tinggal masyarakat, namun dikhususkan untuk masyarakat berpenghasilan menengah hingga keatas. Dampak objek rancangan secara sosial adalah terbentuknya komunitas masyarakat di kawasan ini. Dikarenakan rumah tinggal ini berada di dalam lingkungan perumahan eksklusif, penghuni dalam rumah ini dan dalam perumahan ini sulit bersosial dengan masyarakat lokal yang telah menghuni di sekitar kawasan perumahan. Sesuai dengan kaidah tata laku arsitek yang kedua yaitu "Para arsitek memiliki kewajiban kemasyarakatan untuk mendalami semangat dan inti hukum-hukum serta peraturan terkait, dan bersikap mendahulukan kepentingan masyarakat umum." Maka arsitek memiliki kewajiban untuk menaati hukum dan peraturan yang berlaku, dan mendahulukan kepentingan masyarakat umum. Bangunan ini difungsikan sebagai rumah tinggal yang berada di kawasan perumahan dan telah sesuai dengan peta peruntukan Kota Surabaya yaitu sebagai rumah tinggal. 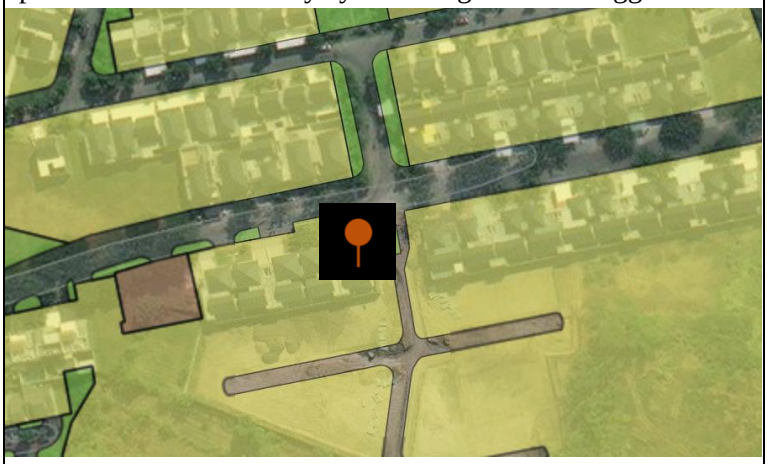 *Sumber : petaperuntukan.cktr.web.id*
	KODE UNIT	**ARS 08**	
	Judul Unit	**Persiapan Pekerjaan Perancangan**	
	Keterlibatan	X Penuh	Sebagian / Tidak Ada
	Uraian Unit	Memahami metode penelusuran dan penyiapan program rancangan bagi sebuah proyek perancangan	

	Sub Kompetensi	A.	**Metode Pengumpulan Data**
			Kriteria Unjuk Kerja
		1. 2.	*Mampu mengenali kebutuhan data dan menyusun strategi pengumpulannya dalam rangka pembuatan program perancangan* *Mampu mencari data, peraturan bangunan dan standar yang dibutuhkan dalam perancangan*
		1. 2.	Data pada lahan dan lingkungan sekitarnya didapat melalui survei lapangan, menanyakan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak Citraland, dan melalui data-data RDTRK (Rencana Detail Tata Ruang Kota) yang dimiliki oleh pemerintah Kota Surabaya. Data Site - Luas lahan : 264 m^2 - Dimensi lahan : 22 m x 12 m Perwali Surabaya No. 52 Tahun 2017 - KDB maksimal 70% - KLB maksimal 1.4 - TB maksimal 10 m - KDH minimal 10% - GSP minimal 3 m - GSB minimal 3 m Regulasi Citraland 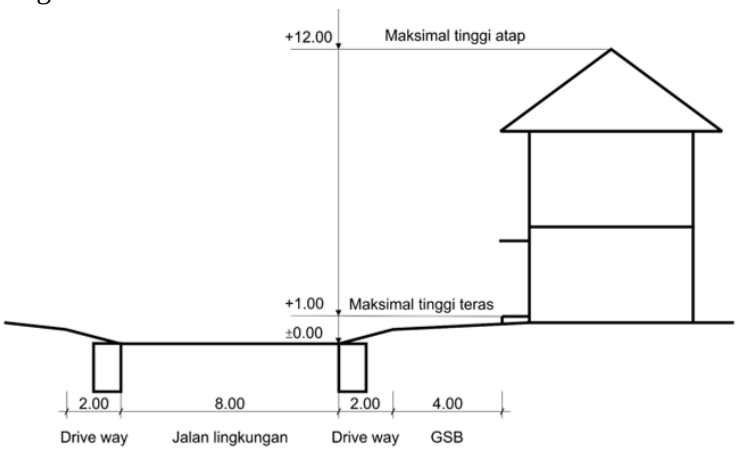
		B.	**Penyusunan Program Rancangan**
			Kriteria Unjuk Kerja
		1.	*Mampu menganalisis data yang telah diperoleh, untuk dijadikan sumber dalam pekerjaan perancangan*
		1.	Seluruh data yang sudah diperoleh dilakukan penyesuaian dengan bangunan yang akan dirancang. Data tesebut akan memengaruhi aspek rancang berupa penentuan bentuk bangunan, posisi dan orientasi massa, fasad bangunan, dan aspek lainnya.

	KODE UNIT	**ARS 09**					
	Judul Unit	**Pengertian Masalah Antar-Disiplin**					
	Keterlibatan	X	Penuh		Sebagian		Tidak Ada
	Uraian Unit	Memahami permasalahan struktur, konstruksi, dan rekayasa yang berkaitan dengan perancangan bangunan gedung					
	Sub Kompetensi	**A.**	**Pengetahuan Sistem Struktur & Konstruksi**				
			Kriteria Unjuk Kerja				
		1. 2. 3.	*Mampu menunjukkan berbagai alternatif jenis struktur dan konstruksi* *Mampu menjelaskan konsep berbagai jenis struktur dan konstruksi yang akan diterapkan dalam bangunan* *Mampu menetapkan jenis struktur dan konstruksi serta menilai kelebihan maupun kekurangannya dan membuat rekomendasi dalam kaitannya dengan kebutuhan pemberi tugas*				
		1.

			karena memiliki struktur yang ringan, mudah dipasang, serta kuat dan tahan lama.
		B.	**Pengetahuan Sistem Mekanikal, Elektrikal, Elektronika, dan Plambing**
			Kriteria Unjuk Kerja
		1. 2. 3.	*Mampu menunjukkan berbagai alternatif Sistem Mekanikal, Elektrikal, Elektronika, dan Plambing* *Mampu menjelaskan konsep berbagai Sistem Mekanikal, Elektrikal, Elektronika, dan Plambing yang akan diterapkan dalam bangunan* *Mampu menetapkan Sistem Mekanikal, Elektrikal, Elektronika, dan Plambing serta menilai kelebihan maupun kekurangannya; dan membuat rekomendasi dalam kaitannya dengan kebutuhan pemberi tugas*
		1.

			- Menggunakan pendingin jenis sentral (chiller, VRV) yaitu menggunakan sistem pendinginan udara dengan satu outdoor dapat didistribusikan dengan beberapa indoor. x Elektrikal Pencahayaan - Sumber listrik dari PLN yaitu penyediaan listrik langsung dari PLN melalui trafo PLN yang dihubungkan pada transformator yang berada di lingkungan perumahan lalu dibagikan ke tiap-tiap unit. - Sumber listrik dari genset yaitu dengan menyediakan mesin genset yang dihubungkan dengan transformator untuk penyesuaian daya di dalam bangunan kemudian listrik dialirkan ke dalam rumah melalui panel kontrol. x Elektronika adalah perangkat listrik lepas dari bangunan seperti mesin cuci, kulkas, komputer, laptop, TV, dan sebagainya yang dihubungkan ke stop kontak pada bangunan untuk dapat dinyalakan. x Plambing Sumber air - Air PDAM yaitu sumber air yang disediakan oleh pemerintah dan dapat langsung digunakan melalui pipa-pipa yang disambungkan menuju ke setiap bangunan. - Air sumur yaitu dengan melakukan pengeboran di satu titik pada lahan untuk mendapatkan sumber air dari dalam tanah. Distribusi air bersih - Sistem upfeed yaitu distribusi yang dialurkan dari tandon bawah yang dipompa dan didistribusikan ke seluruh bangunan - Sistem downfeed yaitu sistem dengan mengumpulkan air di tandon bawah terlebih dahulu kemudian memompa air ke tandon atas, dari tandon atas air akan didistribusikan ke bawah dengan sistem gravitasi atau dengan bantuan pompa booster untuk memperkuat tekanan air. Saluran air kotor - Distribusi dengan pipa menuju septictank dan sumur resapan merupakan sistem pengolahan air limbah dalam skala kecil, yang biasa digunakan pada setiap rumah. - Distribusi dengan pipa menuju IPAL dan sumur resapan merupakan sistem pengolahan air limbah dalam skala besar. IPAL biasa digunakan untuk gedung-gedung atau

			pembuangan limbah untuk beberapa rumah dalam satu kawasan.
		3.	Aplikasi pada bangunan : x Mekanikal Penghawaan buatan pada rumah ini menggunakan AC split karena penggunaannya lebih fleksibel dapat menyesuaikan kebutuhan tiap penghuni. x Elektrikal Pencahayaan buatan pada rumah ini menggunakan sumber listrik dari PLN. x Elektronika Penggunaan elektronika disediakan stop kontak di tiap ruangan dan pemisahan breaker untuk mencegah matinya listrik pada keseluruhan bangunan akibat korsleting. x Plambing Sumber air menggunakan sumber yang telah disediakan oleh pihak Citraland. Distribusi air bersih menggunakan sistem downfeed yaitu dengan menampung air di tandon bawah terlebih dahulu kemudian dipompa menuju tandon atas, dan dari tandon atas didistribusikan ke peralatan plambing secara gravitasi. Saluran air kotor dan kotoran dialirkan ke biosepticktank dan sumur resapan baru kemudian dialirkan ke saluran lingkungan.
	KODE UNIT	**ARS 10**	
	Judul Unit	**Pengetahuan Fisik dan Fisika Bangunan**	
	Keterlibatan	X Penuh	Sebagian / Tidak Ada
	Uraian Unit	Menguasai pengetahuan yang memadai mengenai permasalahan fisik dan fisika, teknologi dan fungsi bangunan gedung sehingga dapat melengkapinya dengan kondisi internal yang memberi kenyamanan serta perlindungan terhadap iklim setempat	
	Sub Kompetensi	**A.**	**Faktor Kenyamanan di Dalam Bangunan**
			Kriteria Unjuk Kerja
		1. 2.	*Mampu menjelaskan cara penanganan pencahayaan dan penghawaan di dalam bangunan* *Mampu menjelaskan dasar pertimbangan sistem akustik yang diterapkan*
		1.	Bangunan ini didesain dengan bukaan-bukaan yang menghadap ke luar lahan dan ke courtyard yang ada di bagian belakang lahan. Sedangkan untuk penghawaan, di lantai 1 dapat menggunakan penghawaan alami melalui jendela-jendela besar dan pintu geser yang ada di ruang keluarga-ruang makan yang menghadap ke taman belakang dan dapat

			menggunakan penghawaan buatan untuk seluruh ruangan ketika diperlukan.
		2.	Bangunan ini terletak di sudut cluster hunian, yang mana jalan disampingnya merupakan pintu utama dari cluster hunian lain yang berada di belakangnya. Hal tersebut direspon dengan meminimalkan bangunan yang menempel pada dinding lahan yang berhadapan dengan jalan. Suara bising dari depan bangunan direspon dengan menggunakan pasangan dinding 1 bata.
		B.	**Faktor Perlindungan Bangunan terhadap Iklim**
			Kriteria Unjuk Kerja
		1.	*Mampu menjelaskan pemilihan bahan dan teknologi bahan bangunan untuk perlindungan bangunan terhadap iklim dan cuaca*
		2.	*Mampu menjelaskan cara menangani masalah dan perawatan bahan bangunan yang dipakai*
		1.	Untuk perlindungan pada dinding dan bukaan diterapkan overhang untuk melindungi dinding dan kusen dari percikan hujan yang mungkin masuk dan menghalang panas dari matahari. Atap bangunan dibuat dengan kemiring 35 derajat untuk penanganan curah hujan dan standar untuk bahan atap yang digunakan yaitu flat beton, menggunakan cat dinding weatherproof untuk menahan iklim dan cuaca terutama untuk dinding luar.
		2.	Material bangunan yang digunakan dipilih material yang mudah dalam perawatannya. Seperti, pemilihan kusen WPC yang masih memiliki tampilan seperti kayu tapi tidak mudah dimakan rayap, dan juga pemilihan rangka baja ringan untuk atap yang tidak akan berkarat dan tahan lama.
	KODE UNIT	**ARS 11**	
	Judul Unit	**Penerapan Batasan Anggaran dan Peraturan Bangunan**	
	Keterlibatan	X	Penuh		Sebagian		Tidak Ada
	Uraian Unit	Menguasai keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan pihak pengguna bangunan gedung dalam rentang-kendala biaya pembangunan dan peraturan bangunan	
	Sub Kompetensi	**A.**	**Pengetahuan Mengenai Anggaran Bangunan**
			Kriteria Unjuk Kerja
		1.	*Mampu menjelaskan penghitungan biaya bangunan yang diterapkan dalam perancangan terkait*
		2.	*Mampu mengenali berbagai faktor yang berpengaruh atas biaya bangunan*
		3.	*Mampu membuat berbagai alternatif rancangan sebagai pemecahan atas masalah pembiayaan bangunan*

		1.	Bangunan yang direncanakan adalah rumah tinggal 2 lantai dengan rencana awal bangunan ini akan memakan biaya kurang lebih 2,3 milyar rupiah. Jika dilihat dari luas lahannya maka didapat anggaran biaya dari bangunan ini per meter persegi adalah sekitar 8,7 juta rupiah.
		2.	Faktor yang membuat besarnya harga bangunan adalah pada pemilihan material yang memilih standar material yang cukup mahal.
		3.	Untuk menekan biaya lebih besar lagi dapat diatasi dengan mengurangi titik lampu yang digunakan.
		B.	**Pengetahuan Peraturan Bangunan**
			Kriteria Unjuk Kerja
		1.	*Mampu mengenali peraturan-peraturan bangunan yang harus diperhatikan dalam proses perencanaan dan perancangan*
		2.	*Mampu menerapkan peraturan-peraturan bangunan dalam rancangan*
		1.	Data Site - Luas lahan : 264 m^2 - Dimensi lahan : 22 m x 12 m Perwali Surabaya No. 52 Tahun 2017 - KDB maksimal 70% - KLB maksimal 1.4 - TB maksimal 10 m - KDH minimal 10% - GSP minimal 3 m - GSB minimal 3 m Regulasi Citraland 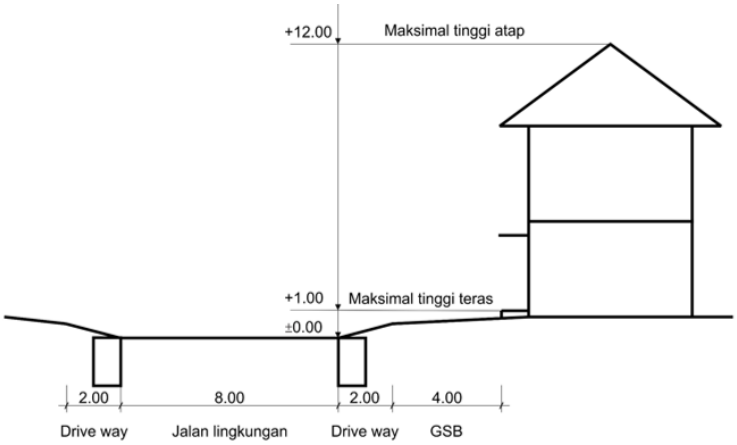
		2.	Luas lahan dari rumah tinggal ini adalah 264 m^2 dan luas bangunannya adalah 275 m^2. KDB maksimal dari pihak Citraland adalah 50% sedangkan KDB maksimal dari Pemkot adalah 70% dari luas lahan. Dan KDB untuk rumah tinggal ini adalah 48% dari luas lahan. KLB rumah tinggal ini adalah 1 dengan KLB maksimal 1.4 dari luas lahan. KDH-nya adalah

			40% dari KDH minimal 10% dari luas lahan. GSB rumah ini menggunakan aturan ½ ROW sehingga didapat GSB-nya 4 m dari jalan. Ketinggian bangunan adalah 10 m, ketinggian atap pada Citraland diatur maksimal adalah 12 m.
	KODE UNIT	**ARS 12**	
	Judul Unit	**Pengetahuan Industri Konstruksi dalam Perencanaan**	
	Keterlibatan	X Penuh	Sebagian Tidak Ada
	Uraian Unit	Menguasai pengetahuan yang memadai tentang industri, organisasi, peraturan, dan tata-cara yang berkaitan dengan proses penerjemahan konsep perancangan menjadi bangunan gedung serta proses memadukan penataan denah-denahnya menjadi sebuah perencanaan yang menyeluruh	
	Sub Kompetensi		
			Kriteria Unjuk Kerja
		1. 2. 3.	*Mampu menjelaskan organisasi di dalam industri konstruksi yang berhubungan dengan konsep perancangan yang akan diterapkan oleh yang bersangkutan* *Mampu menjelaskan peraturan dan prosedur di dalam industri konstruksi yang berhubungan dengan konsep perancangan yang akan diterapkan oleh yang bersangkutan* *Mampu membuat berbagai alternatif rancangan sebagai pemecahan atas masalah pembiayaan bangunan*
		1. 2. 3.	Organisasi yang berhubungan pada tahap perancangan adalah arsitek perencana yang juga merangkap sebagai penghubung dengan kontraktor pelaksana konstruksi. Penggunaan material yang digunakan, standar dan kualitas yang digunakan, serta standar pemasangan yang diterapkan pada pembangunan tertulis pada RKS. Kemudian volume dan standar harga yang ditargetkan untuk pembangunan telah tertulis di RAB. Standar yang tertulis di RKS dan RAB ini dipilih material yang tersedia oleh berbagai produsen dan distributor. Penentuan material akan dibuat alternatif untuk penggunaannya, hal ini dilakukan jika terjadi masalah pembiayaan bangunan.
	KODE UNIT	**ARS 13**	
	Judul Unit	**Pengetahuan Manajemen Proyek**	
	Keterlibatan	Penuh X	Sebagian Tidak Ada
	Uraian Unit	Menguasai pengetahuan yang memadai mengenai pendanaan proyek, manajemen proyek, dan pengendalian biaya pembangunan	
	Sub Kompetensi		
			Kriteria Unjuk Kerja

		1. 2. 3.	*Mampu menunjukkan hubungan antara pendanaan dan proses perancangan* *Mampu menunjukkan permasalahan yang dihadapi dengan manajemen proyek terkait, khususnya yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evakuasi* *Mampu menunjukkan cara pengendalian biaya proyek sesuai dengan tahapan-tahapannya.*
		1.

B. Gambar Rancangan

Gambar 1.1.
Perspektif eksterior

Gambar 1.2.
Perspektif interior

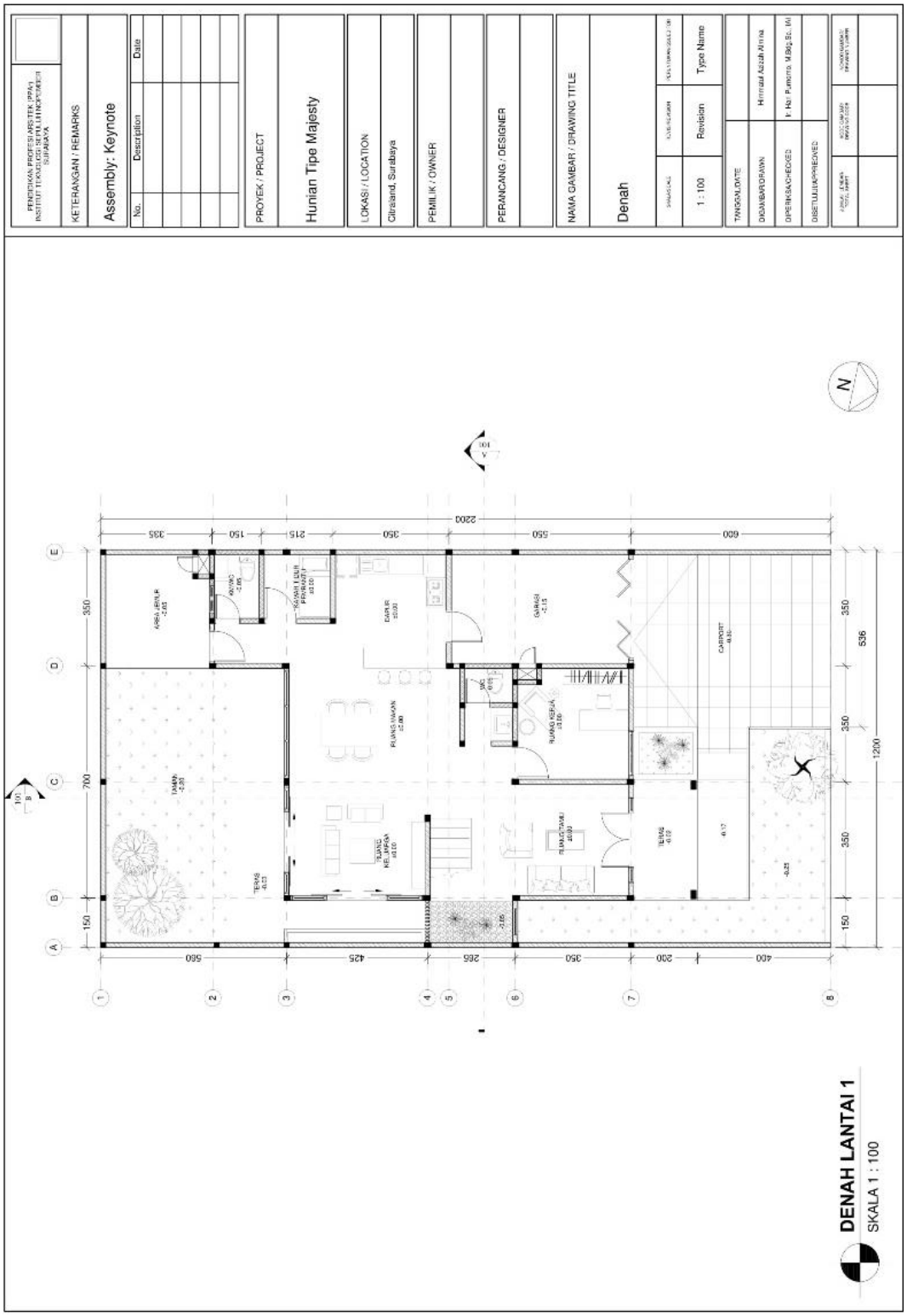

Gambar 1.3.
Denah Lantai 1

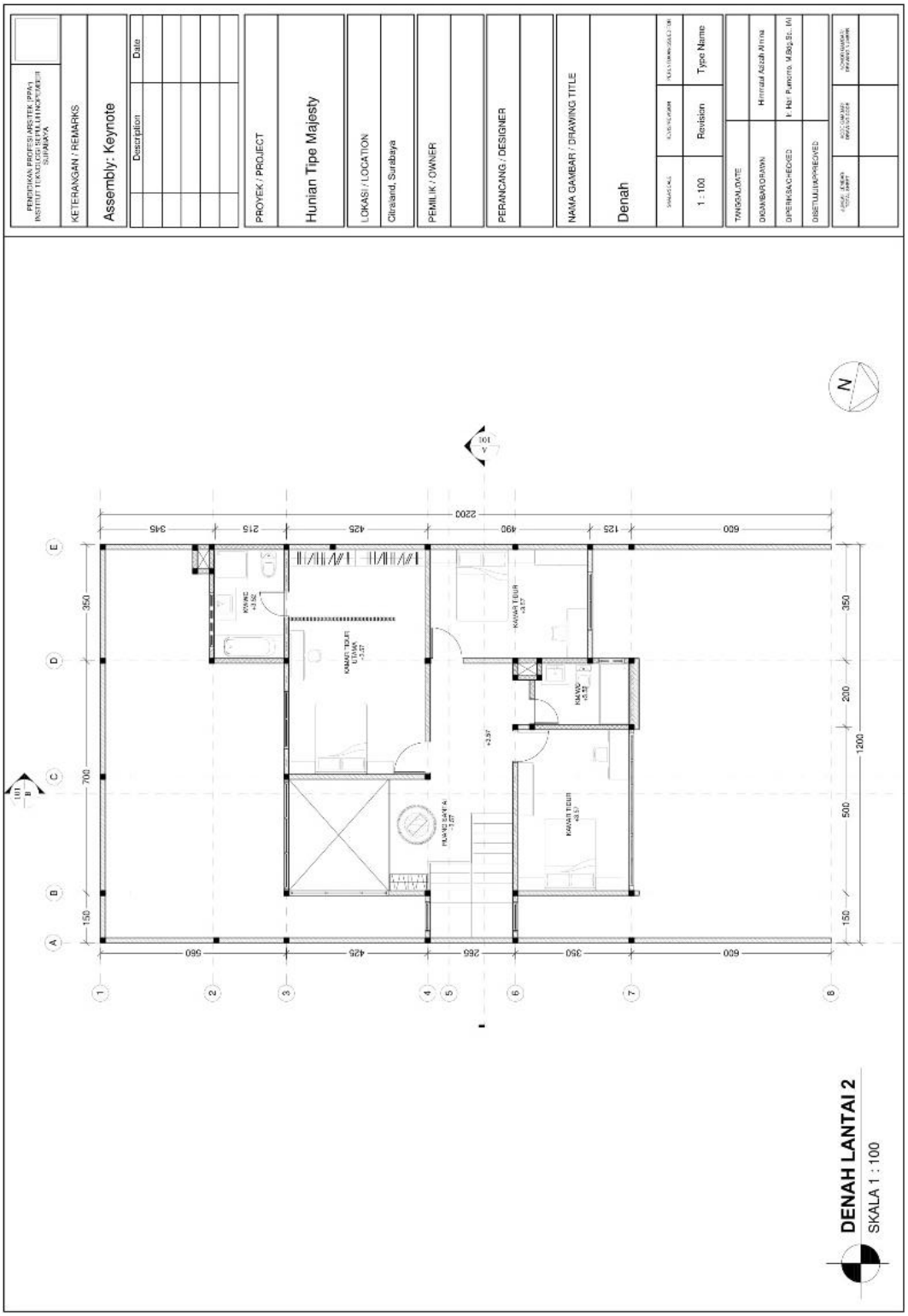

Gambar 1.4.
Denah Lantai 2

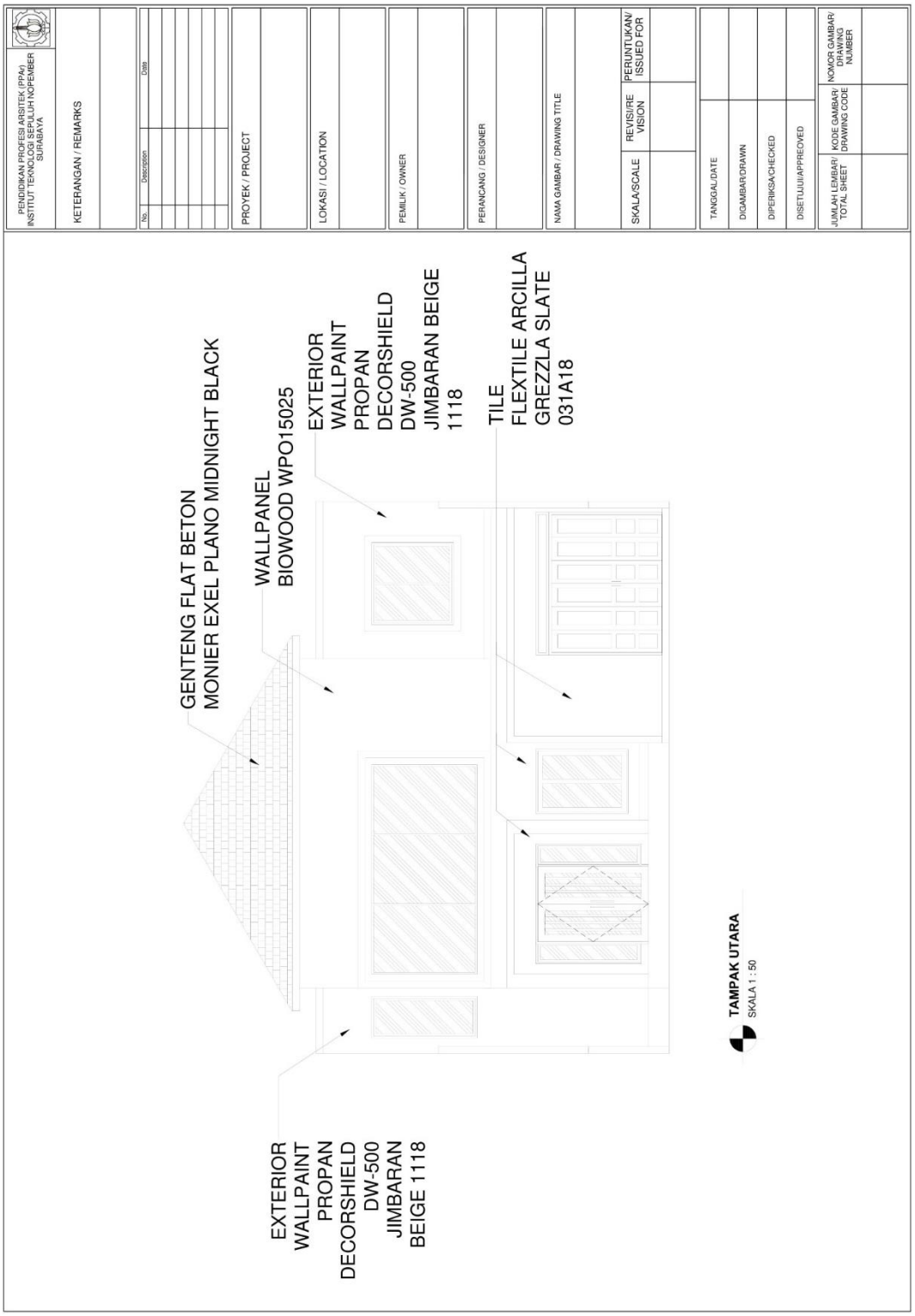

Gambar 1.5.
Tampak Depan

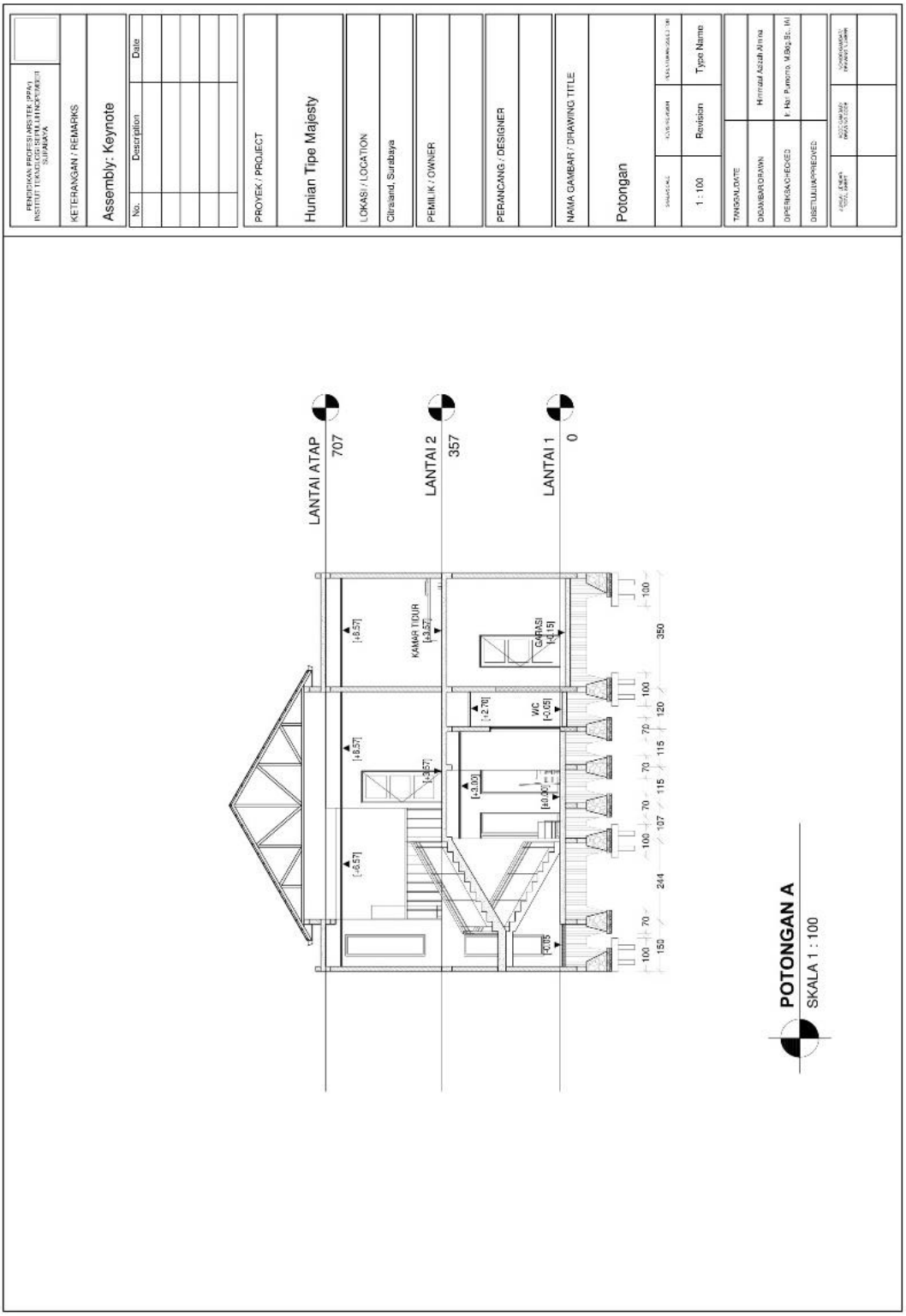

Gambar 1.6.
Potongan A

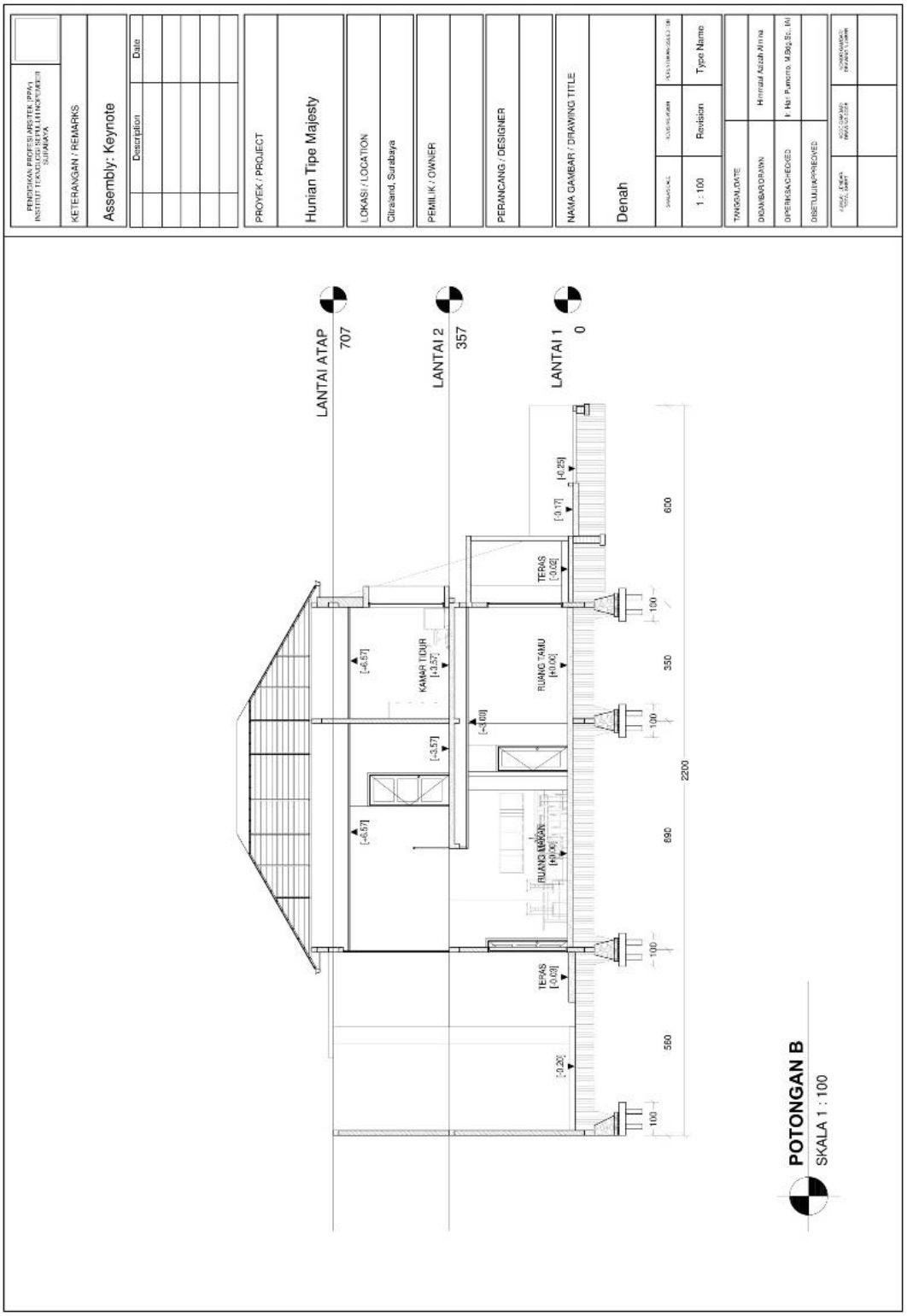

Gambar 1.7.
Potongan B

Halaman ini sengaja dikosongkan.

PROYEK PERANCANGAN ARSITEKTUR 2

A. Data Proyek

Nama Proyek : TP-25 Office

Jenis Bangunan : Perkantoran

Lokasi : Graha Famili, Jl. Taman Perkantoran II No. Kav. 25, Pradahkalikendal, Kec. Dukuh Pakis, Surabaya

Tahun : 2020

Luas Lahan : 1193 m^2

Luas bangunan : 6652 m^2

Jumlah Lantai : 9 lantai

Jabatan : Arsitek Junior

B. Logbook

Catatan Pengalaman Praktik Kerja

Nama Lengkap : Himmatul Azizah Almina

Perusahaan : PT. Archimetric

Nama Pembimbing/Mentor : Yuventus Adrian

Periode Kerja : Februari 2020 sd Mei 2020

Nama Proyek dan Jenis Bangunan : TP-25 Office Graha Famili

Periode Kerja	Catatan Pekerjaan	Catatan Pembimbing/Mentor
5 Februari 2020	- Pengenalan dan briefing standar gambar - Pembagian proyek	
6 Februari 2020	- Membuat gambar tampak alternatif bentuk 2	
7 Februari 2020	- Membuat gambar tampak alternatif bentuk 2	Pada gambar tampak terlihat lantai basementnya juga

12 Februari 2020	- Konsultasi gambar tampak - Perbaikan gambar tampak alternatif 2 & menambah tampak basement	Gambar potongan tergambar detail
13 Februari 2020	- Membuat gambar tampak alternatif bentuk 1 - Membuat gambar potongan - Konsultasi gambar tampak dan potongan	
14 Februari 2020	- Membuat gambar potongan	Ketebalan garis yang dipakai ada yang terlalu tipis ketika diprint
18 Februari 2020	- Membuat gambar potongan - Konsultasi gambar potongan - Perbaikan gambar potongan	
19 Februari 2020	- Perbaikan gambar potongan	
20 Februari 2020	- Perbaikan gambar potongan dan tampak	
21 Februari 2020	- Update gambar potongan	
25 Februari 2020	- Menghitung area calculation - Survei mengukur jalan	
26 Februari 2020	- Melanjutkan gambar potongan	

4 Maret 2020	- Melanjutkan gambar potongan - Perbaikan area calculation	Perhitungan ada yang kurang tepat
5 Maret 2020	- Perbaikan area calculation - Menghitung kebutuhan parkir - Melanjutkan gambar potongan	
6 Maret 2020	- Memperbaiki hitungan kebutuhan parkir	Perhitungan ada yang kurang tepat
10 Maret 2020	- Update area calculation - Menghitung KLB, KDB, KTB, KDH	
11 Maret 2020	- Menghitung KDH	
12 Maret 2020	- Perbaikan KLB, KDB, KTB, KDH	Perhitungan KDH kurang tepat, seharusnya sudah mencapai target
13 Maret 2020	- Update gambar tampak	
16 Maret 2020	- Update gambar potongan	
18 Maret 2020	- Penurunan tugas WFH	
19 Maret 2020	- Mencari preseden lansekap podium	
20 Maret 2020	- Kajian Literature hardscape & softscape - Sketsa ide lansekap	

25 Maret 2020 26 Maret 2020 27 Maret 2020 1 April 2020 2 April 2020 3 April 2020 8 April 2020 9 April 2020 10 April 2020 15 April 2020 16 April 2020 17 April 2020 22 April 2020	- Memindah sketsa ke sketchup - Olah bentuk lansekap - Pengembangan desain lansekap - Mengumpulkan tugas lansekap - Menggambar denah - Menggambar denah - Asistensi untuk Review 2 - Perbaikan gambar denah - Perbaikan gambar potongan - Perbaikan gambar potongan - Update gambar tampak - Membuat gambar siteplan - Membuat gambar layout - Perbaikan gambar potongan	- Sumber peraturan bangunan disertakan - Gambar kerja dimampatkan dalam 2 lembar A3 saja

23 April 2020	- Perbaikan gambar potongan	
24 April 2020	- Perbaikan potongan atap	
27 April 2020	- Asistensi gambar	- Elevasi lantai ground dan jalan tidak perlu ditulis - Hatch *grass block* dihilangkan saja karena letaknya sudah jauh di bawah
29 April 2020	- Perbaikan gambar siteplan	
30 April 2020	- Perbaikan gambar denah	
1 Mei 2020	- Perbaikan gambar potongan	
6 Mei 2020	- Membuat gambar rencana pola lantai - Membuat gambar rencana plafon	
7 Mei 2020	- Membuat gambar rencana plafon - Membuat gambar rencana finishing dinding	
8 Mei 2020	- Membuat gambar rencana finishing dinding - Membuat gambar rencana kusen	
13 Mei 2020		

14 Mei 2020 15 Mei 2020 20 Mei 2020 21 Mei 2020 22 Mei 2020	- Membuat gambar detail kusen - Membuat gambar detail kusen - Membuat gambar detail rangka atap - Asistensi gambar - Membuat rancangan skematik sistem penghawaan udara - Perbaikan gambar - Membuat RKS - Membuat RAB	Spesifikasi material lantai dan plafon

Pengalaman Praktik Kerja

Nama Lengkap : Himmatul Azizah Almina **Perusahaan / Pembimbing/Mentor :** PT. Archimetric / Yuventus Adrian **Periode Kerja** : Februari 2020 **sd** Mei 2020		
Nama Proyek dan Jenis Bangunan & Lokasi	**Keterangan Luas dan Jumlah Lantai di Luar Basement**	**Lingkup Perancangan (pilihlah dari list berikut)**
TP-25 Office Graha Famili	Luas lahan : 1193 m^2 Luas bangunan : 6652 m^2 Jumlah Lantai : 9 lantai	**1. Konsep Perancangan** **2. Pra Rancangan** **3. Rancangan Pelaksanaan** **4. Dokumen Pelaksanaan** **5. Pelelangan**

		6. Pengawasan Berkala **7. Proposal dan Presentasi** **8. Manajemen Perancangan** **9. Estimasi Biaya, RAB & RKS** **10. Laporan Perancangan**

Detail Pengalaman Praktik Dalam Bidang Arsitektur

Nama Lengkap : Himmatul Azizah Almina **Perusahaan / Pembimbing/Mentor :** PT. Archimetric **Periode Kerja** : Februari 2020 sd Juli 2020 **Nama Proyek** : TP-25 Office Graha Famili **Tipe Proyek** : Office **Lokasi** : Graha Famili **Luas Bangunan** : 6652 m^2 **Jumlah Lantai** : 9 lantai		
Pengalaman	**Tanggal**	**Deskripsi disertai foto, scan sketsa, gambar atau dokumen lainnya dan hubungannya dengan kompentensi IAI**
1. Rapat dengan Pemberi Tugas	5 Februari 2020	Penjelasan mengenai lokasi proyek, fungsi bangunan dan jumlah lantai, dan alternatif bentuk. Pemberian tugas membuat gambar tampak dari 2 alternatif yang sudah dipilih dan 4 gambar potongannya.

2. Penelitian Tapak dan lainnya	12 Maret 2020	Penjelasan mengenai konsep rancangan dan tapak
3. Tahapan Perencanaan	15 Mei 2020	Penjelasan mengenai material-material yang digunakan
4. Manajemen Kontrak Pendahuluan	-	-
5. Dokumentasi Kontrak	-	-
6. Koordinasi antar Konsultan/Disiplin	-	-
7. Kontrak dalam Tahap Pelaksanaan	-	-
8. Lain-Lain	-	-
Arsitek Pembimbing/Mentor :		
Nama Lengkap : Yuventus Adrian		
Jabatan : Arsitek		

C. Gambar Rancangan

Gambar 2.1.
Perspektif Eksterior

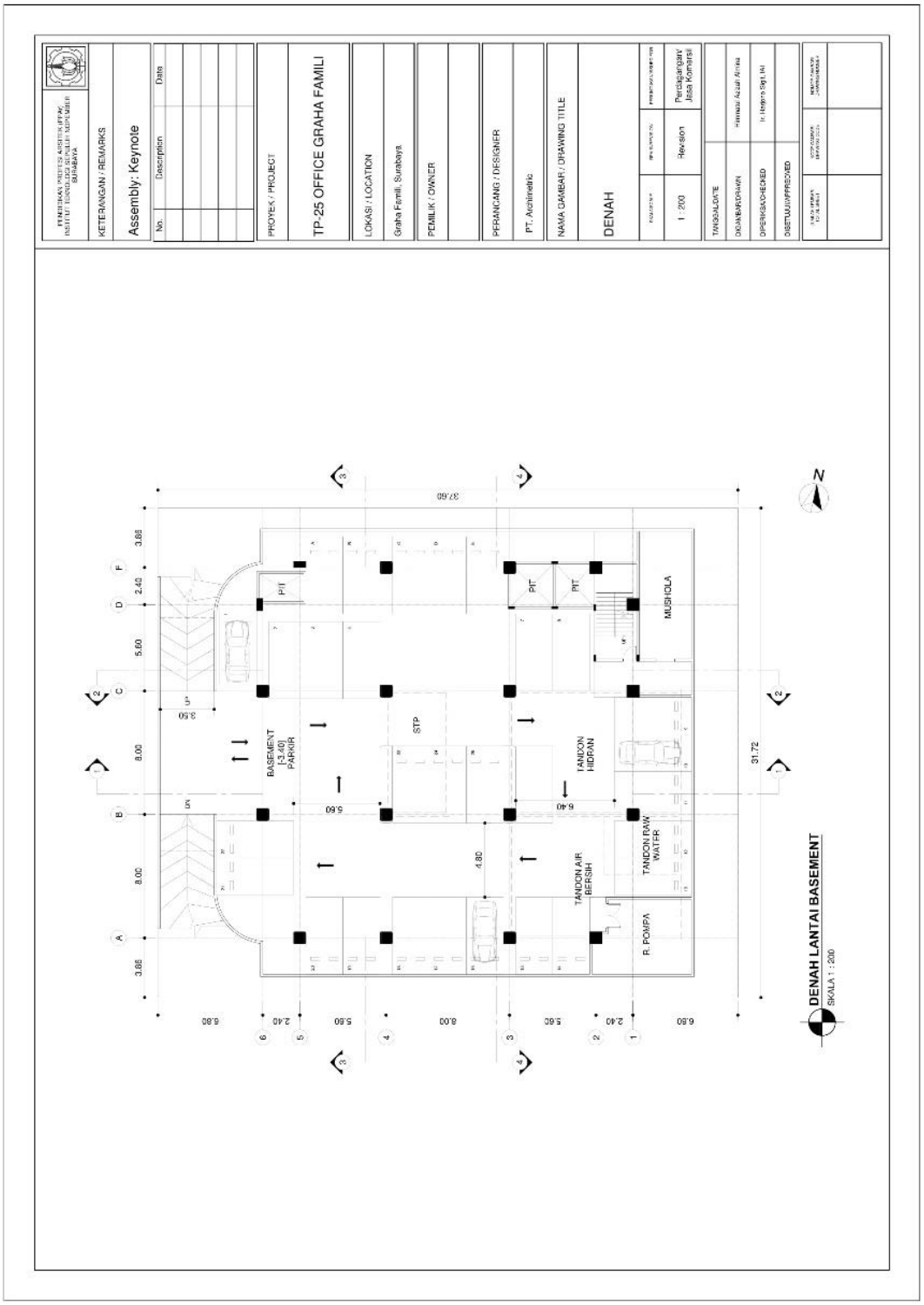

Gambar 2.2.
Denah Lantai Basement

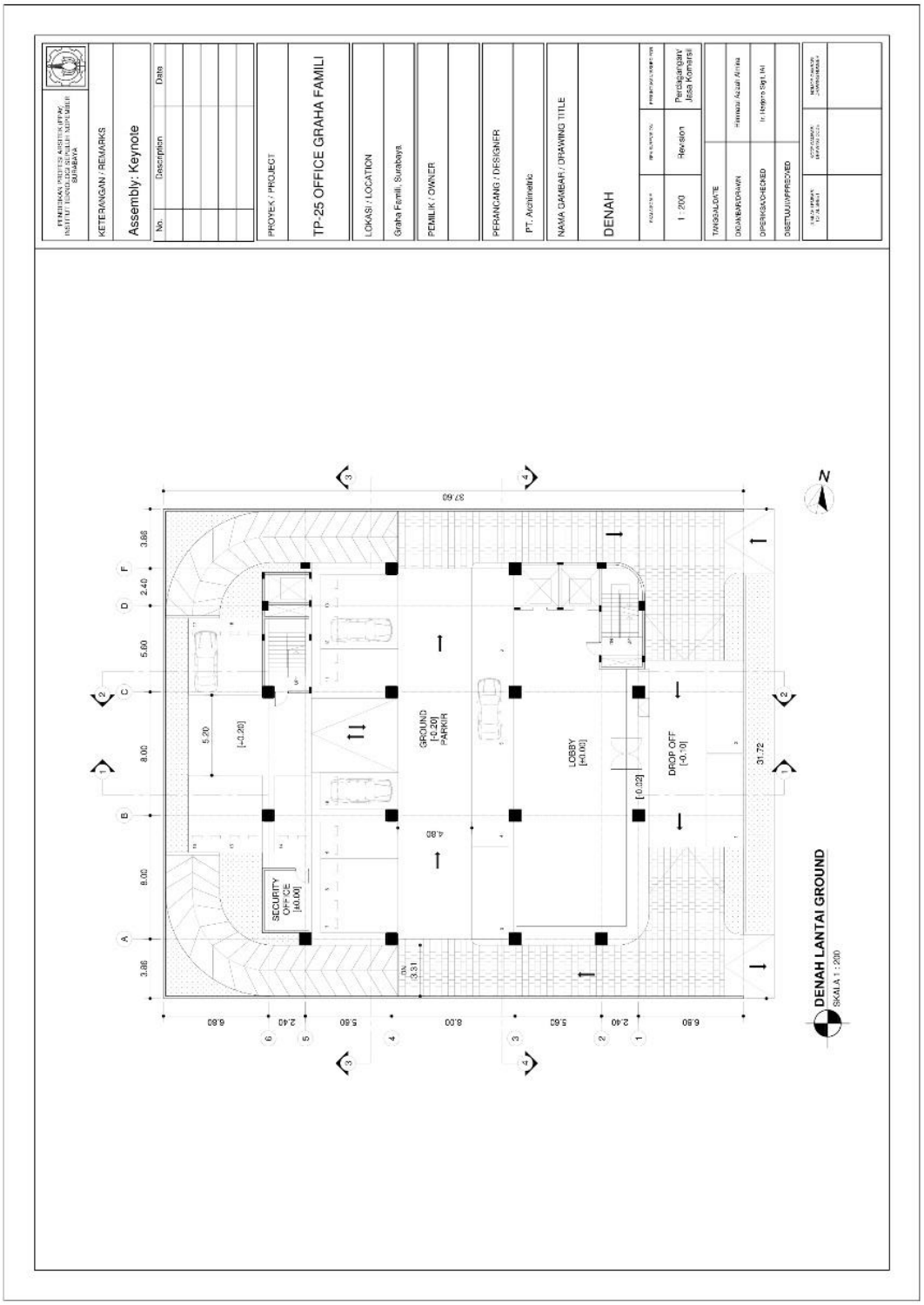

Gambar 2.3.
Denah Lantai Ground

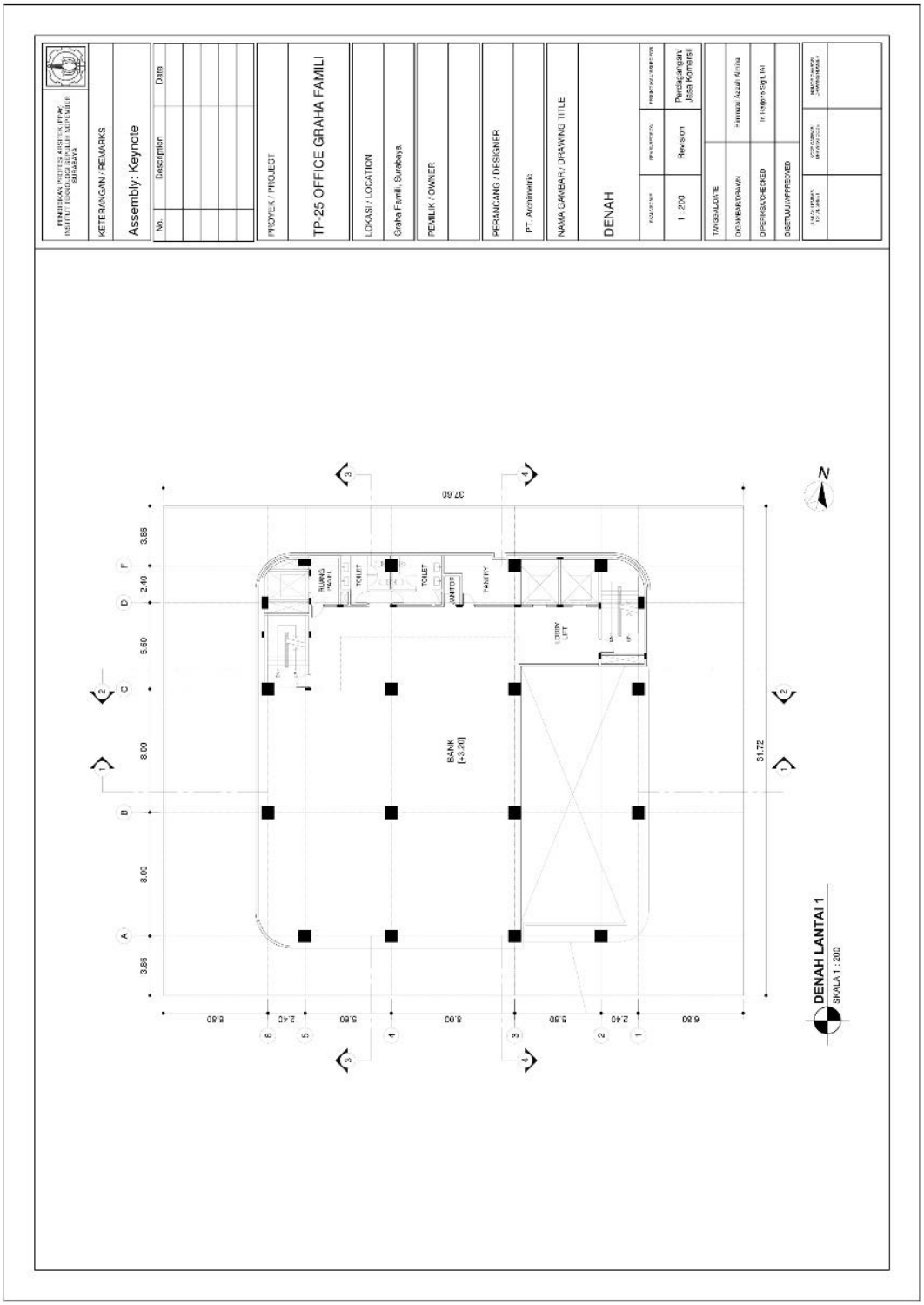

Gambar 2.4.
Denah Lantai 1

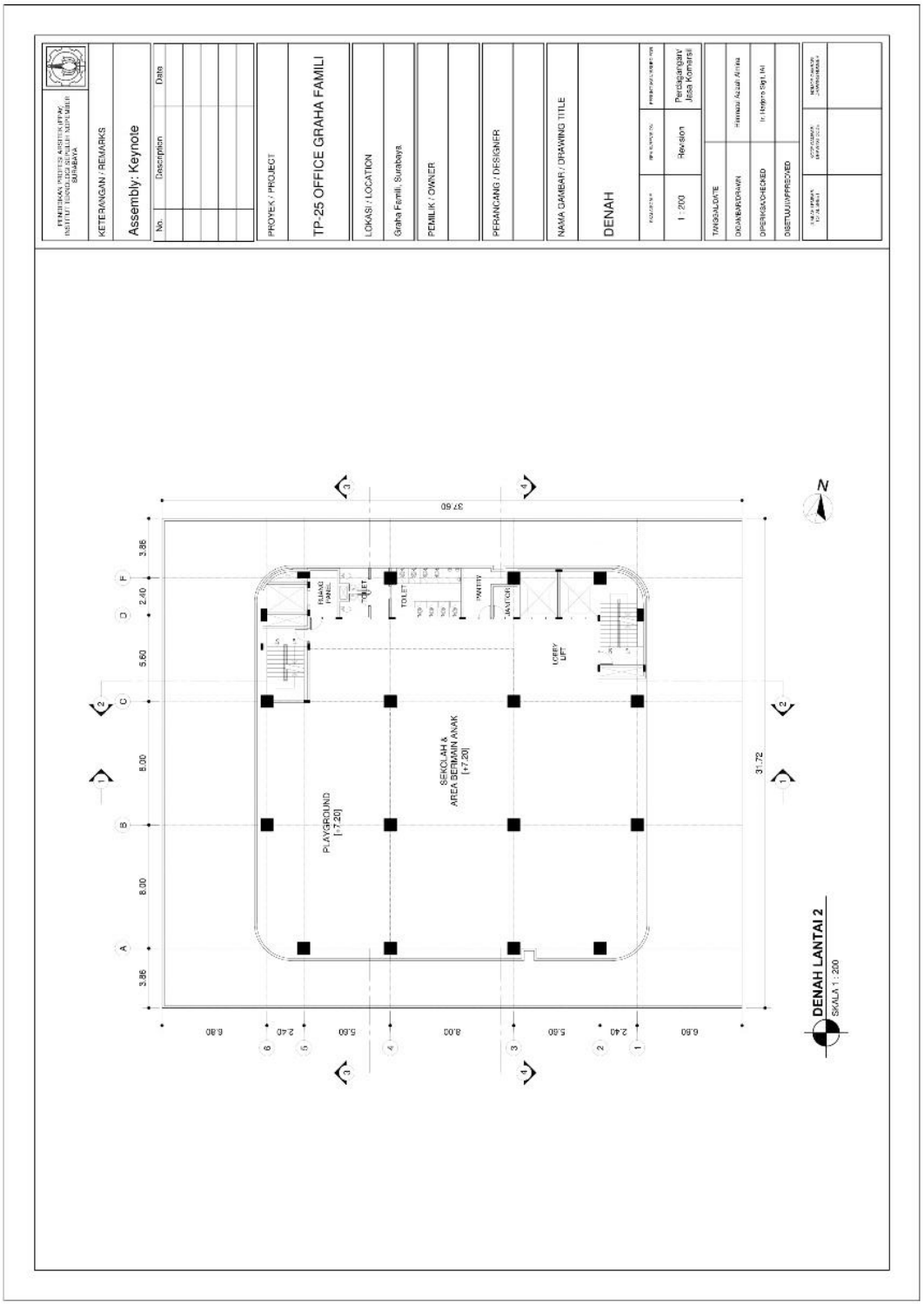

Gambar 2.5.
Denah Lantai 2

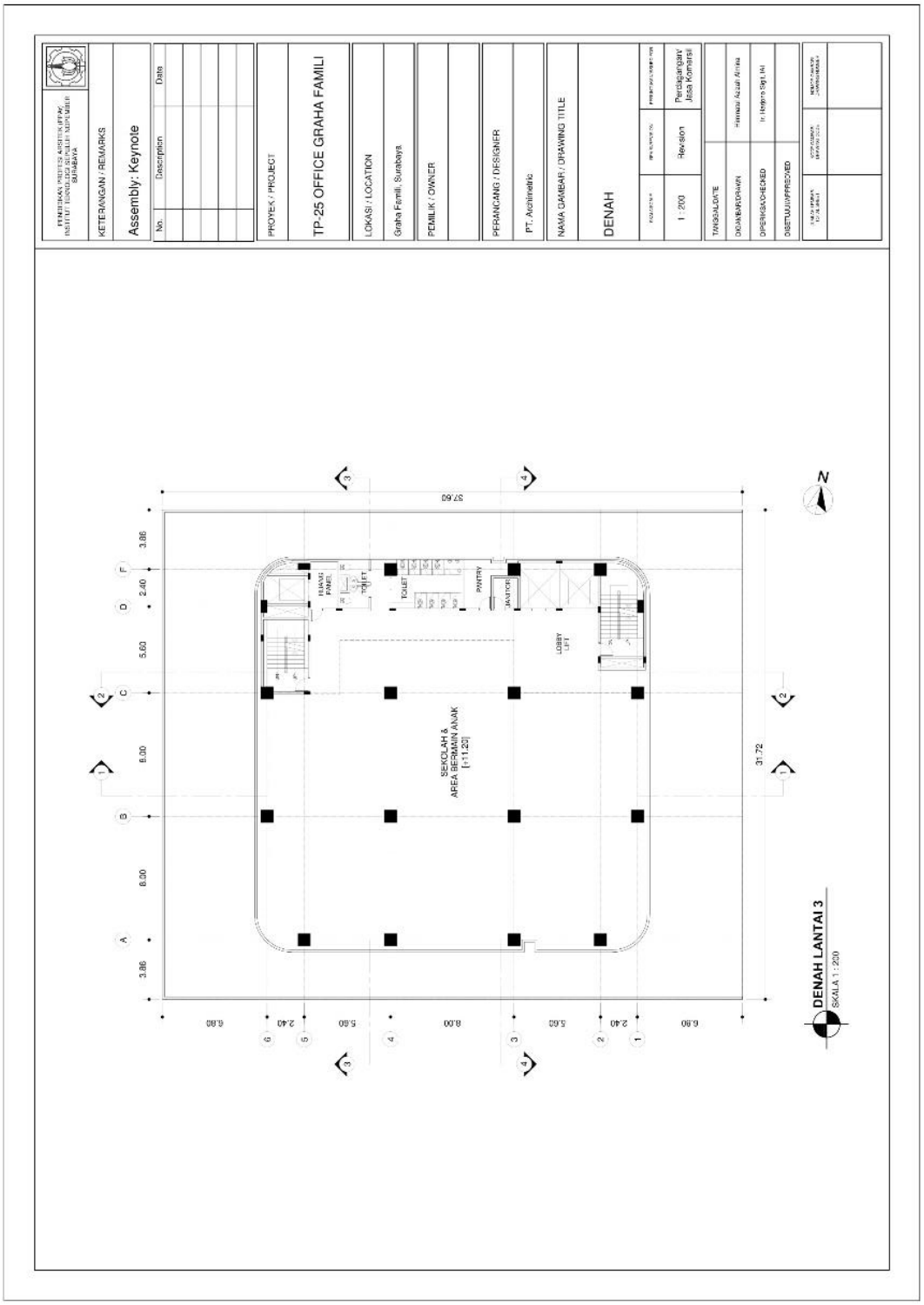

Gambar 2.6.
Denah Lantai 3

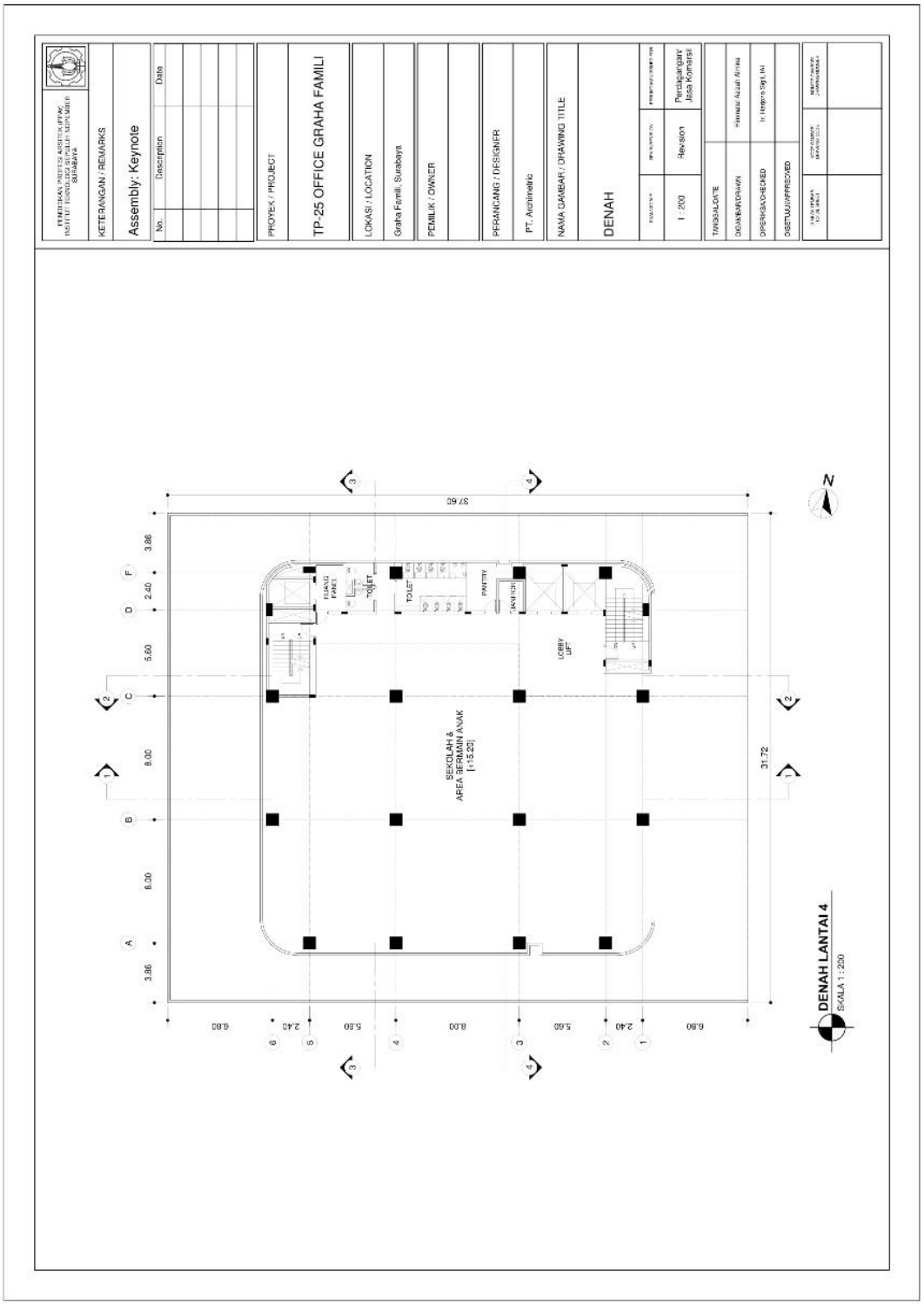

Gambar 2.7.
Denah Lantai 4

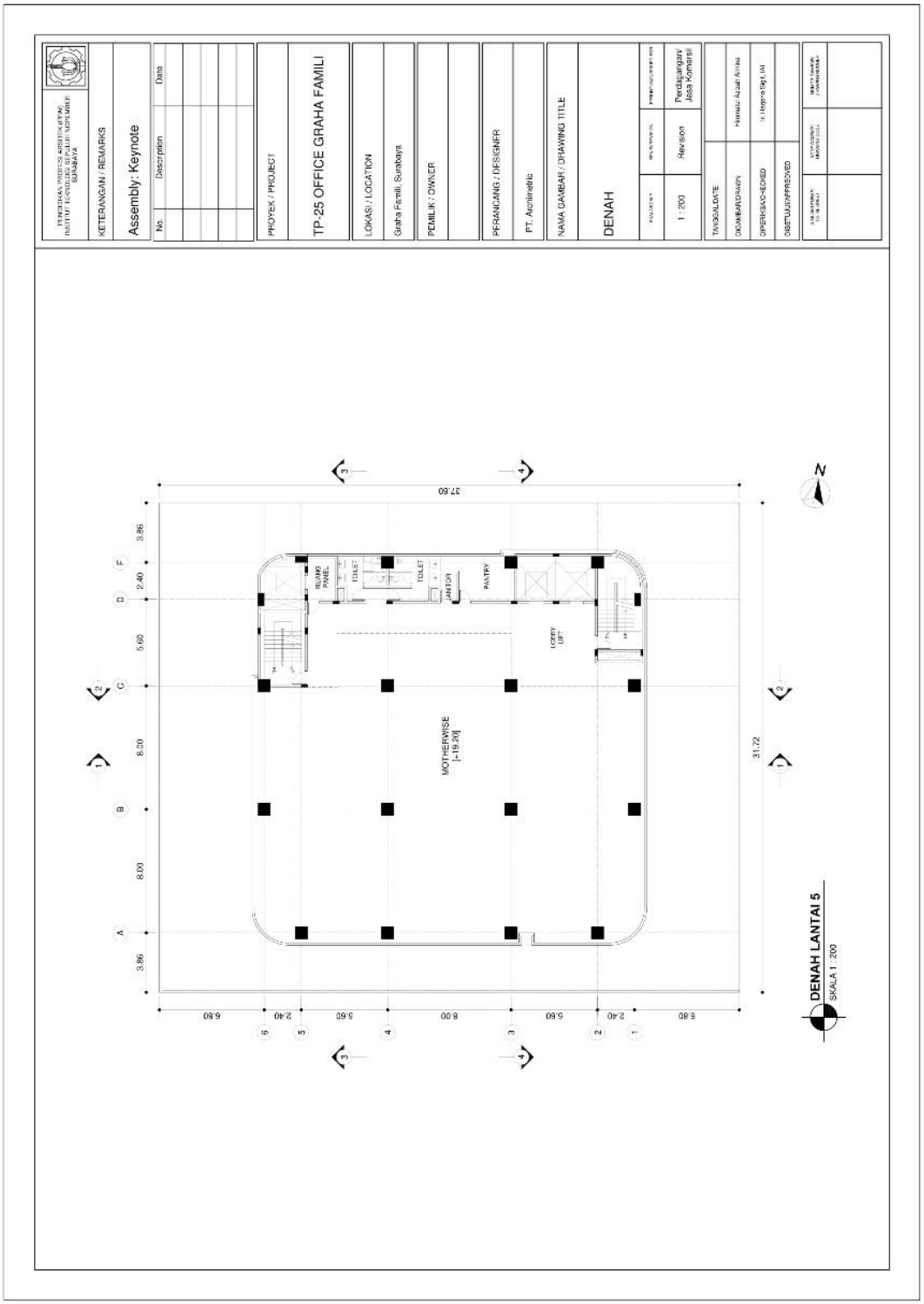

Gambar 2.8.
Denah Lantai 5

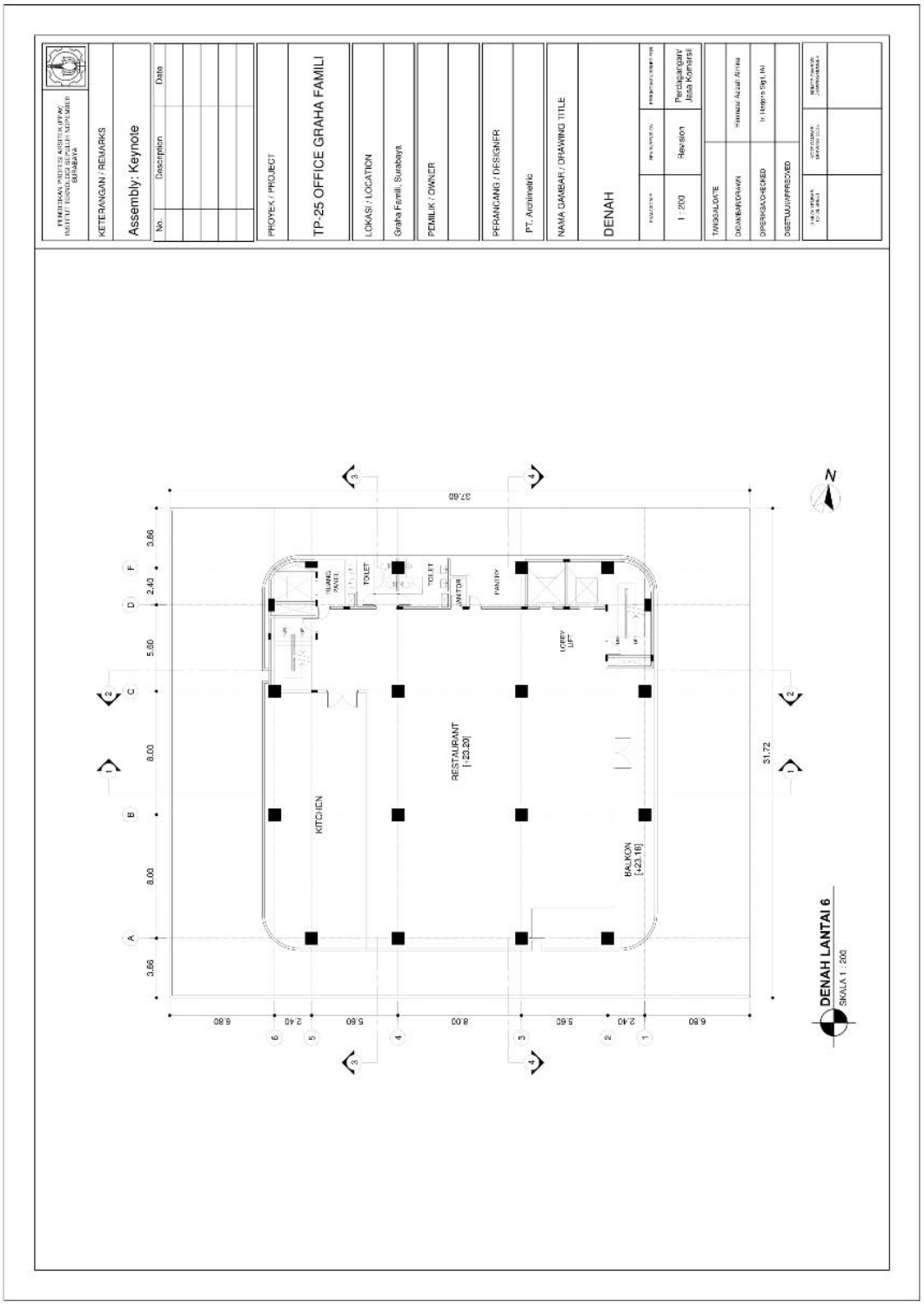

Gambar 2.9.
Denah Lantai 6

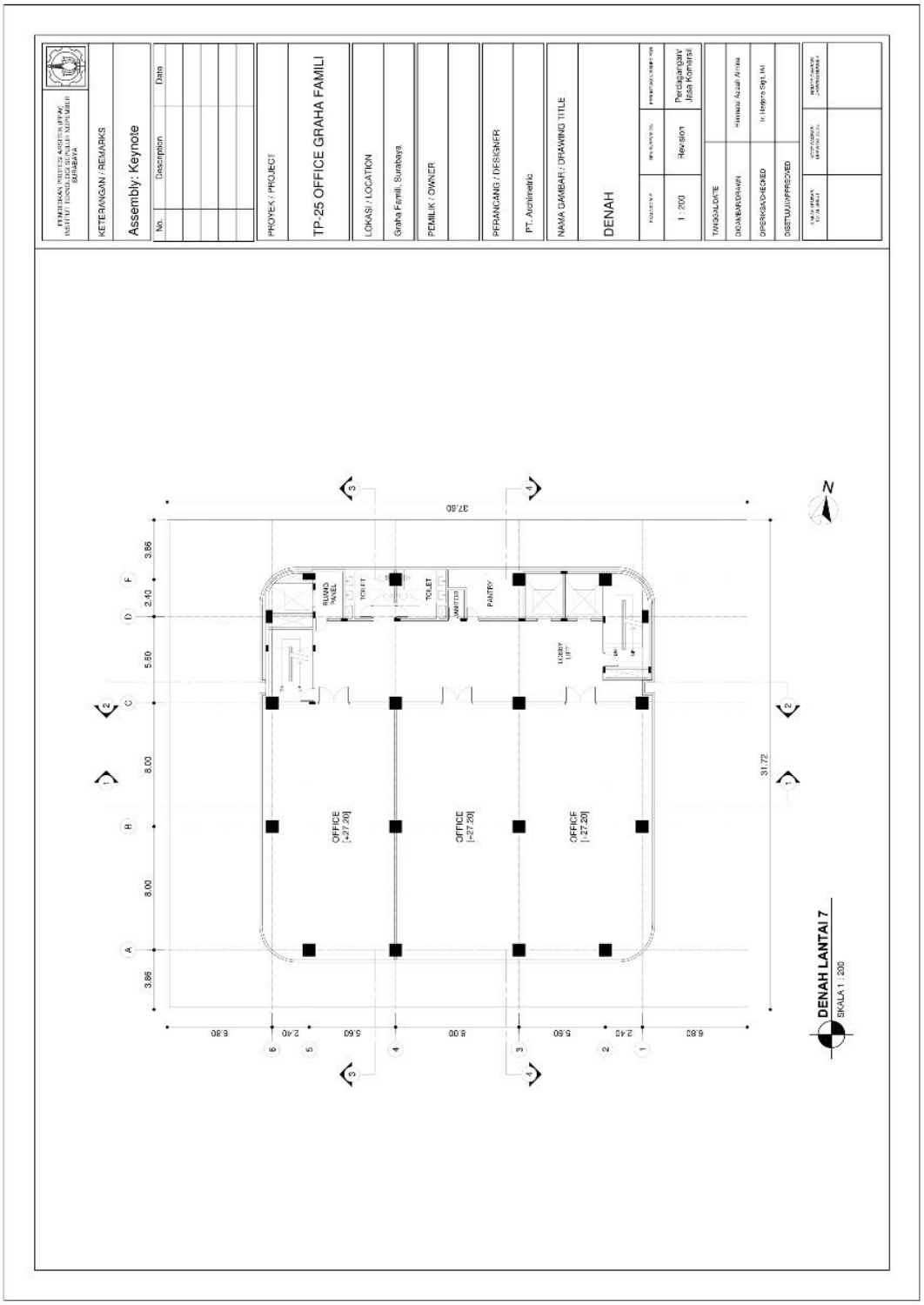

Gambar 2.10.
Denah Lantai 7

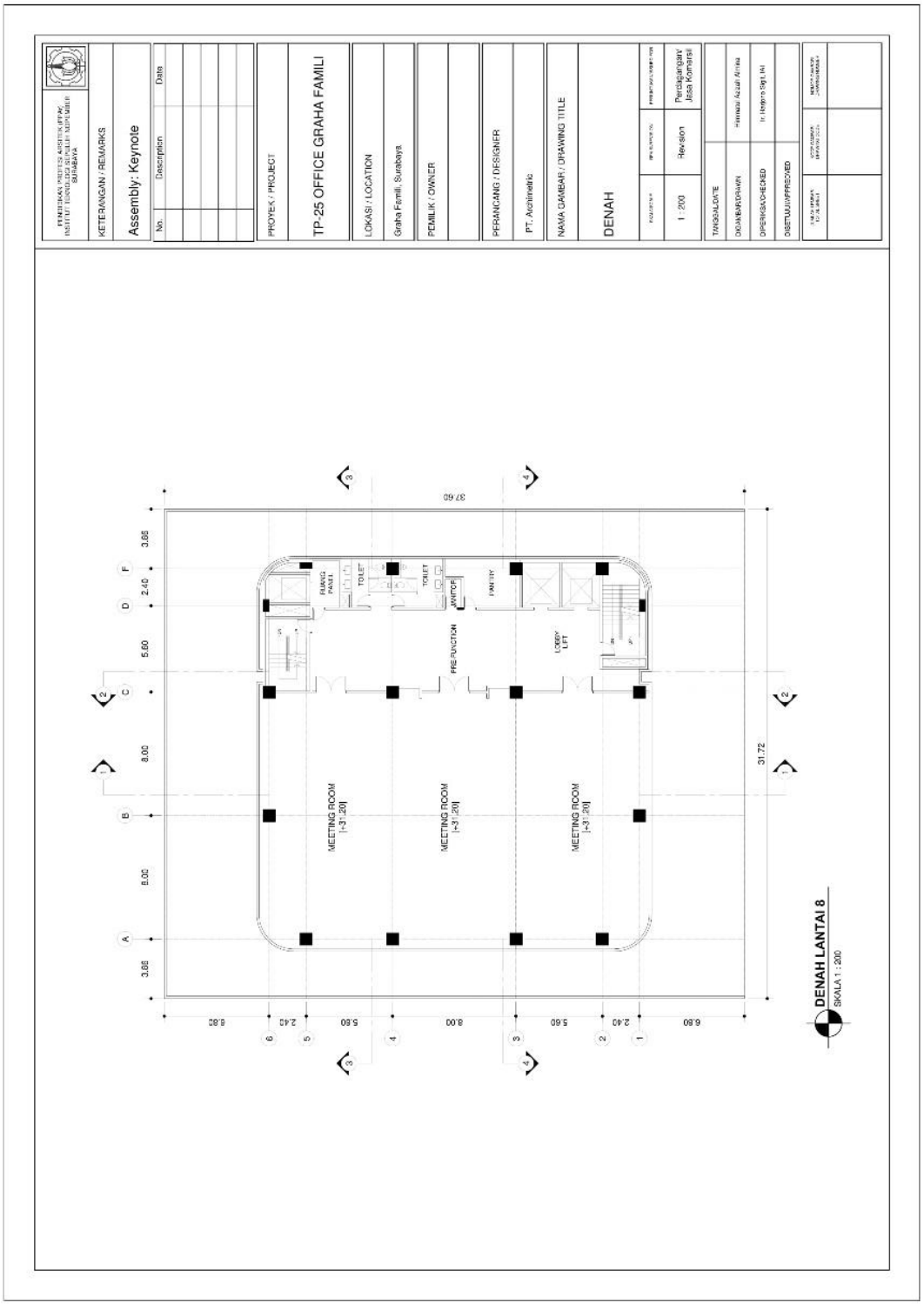

Gambar 2.11.
Denah Lantai 8

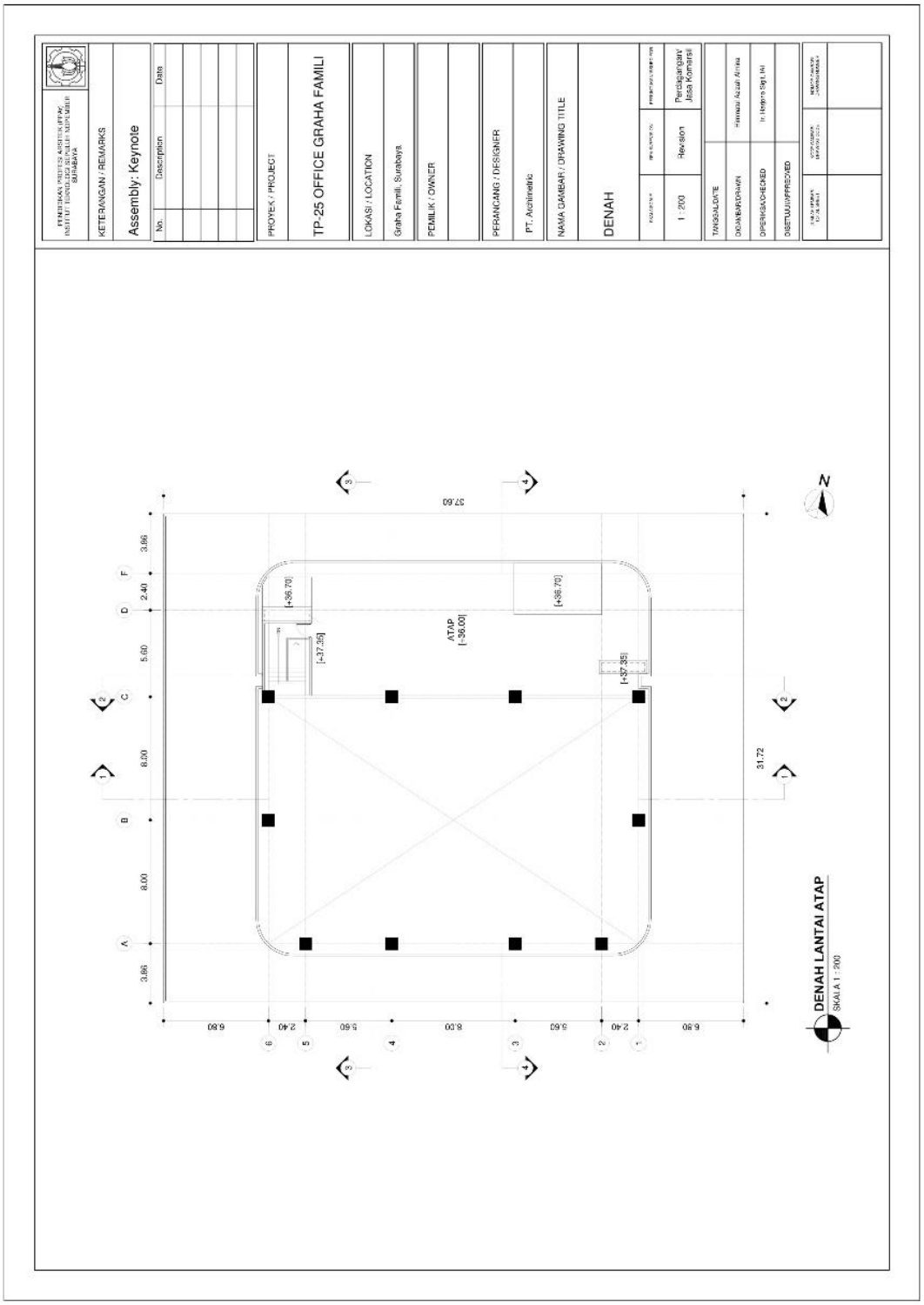

Gambar 2.12.
Denah Lantai Atap

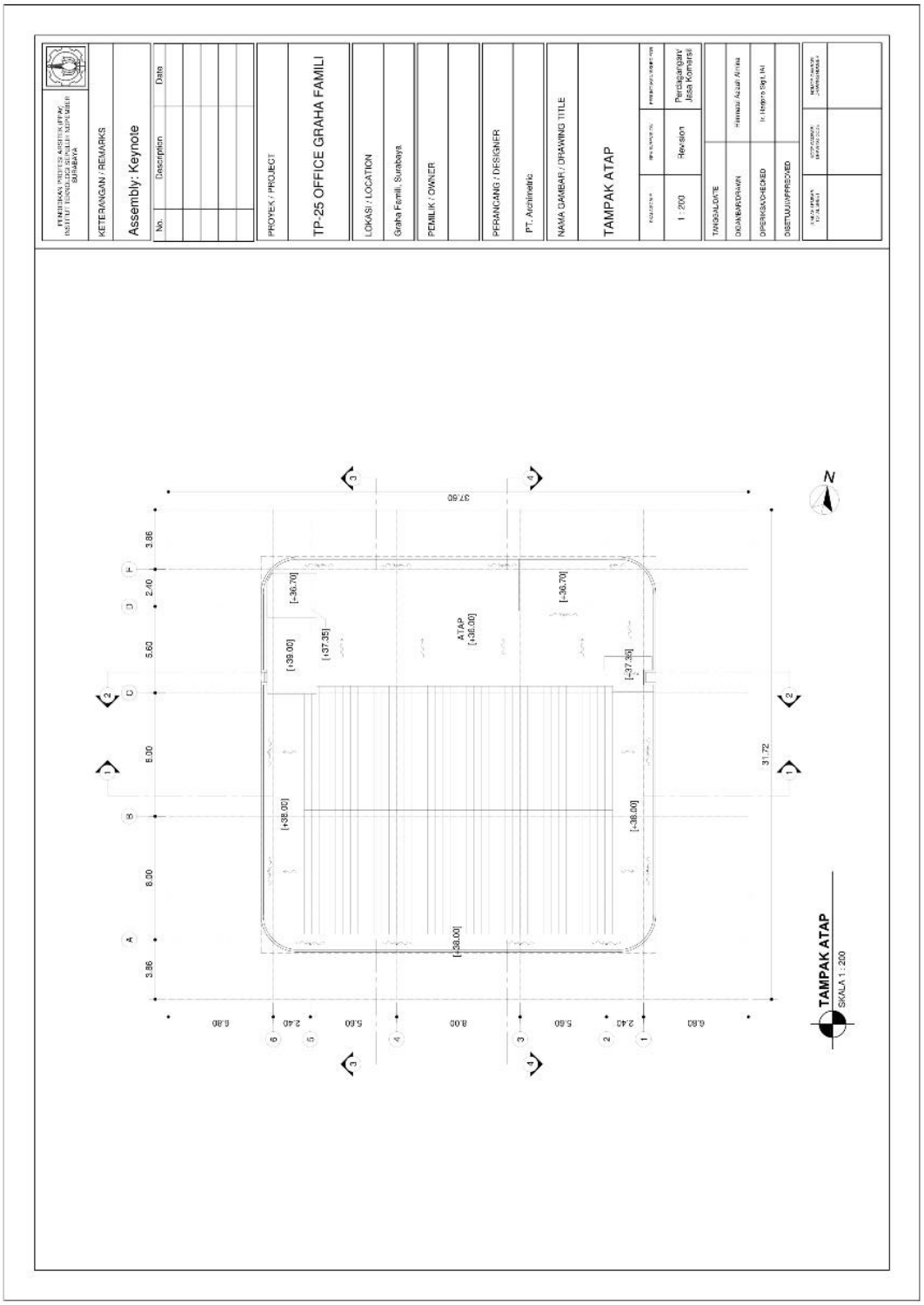

Gambar 2.13.
Tampak Atap

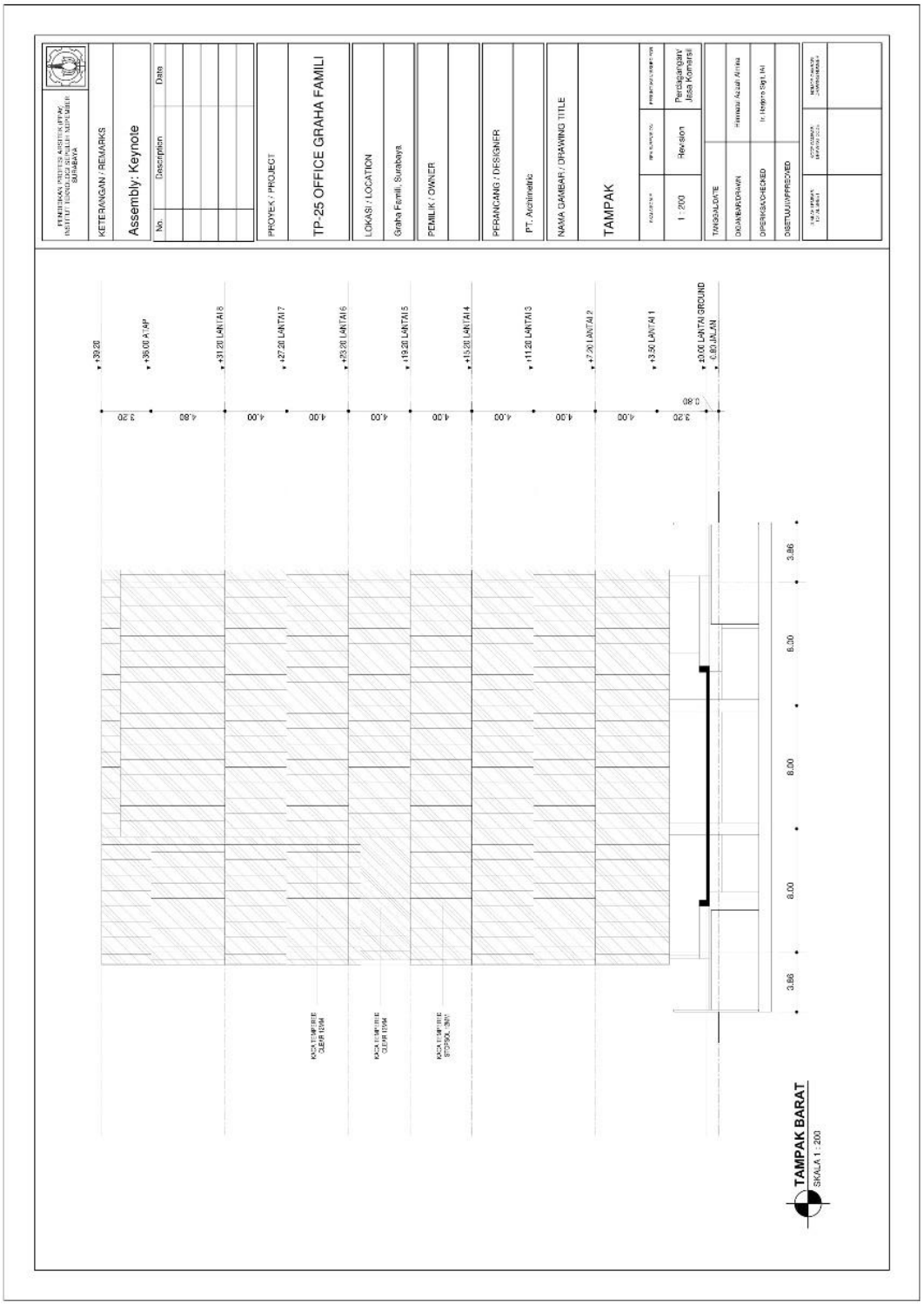

Gambar 2.14.
Tampak Barat

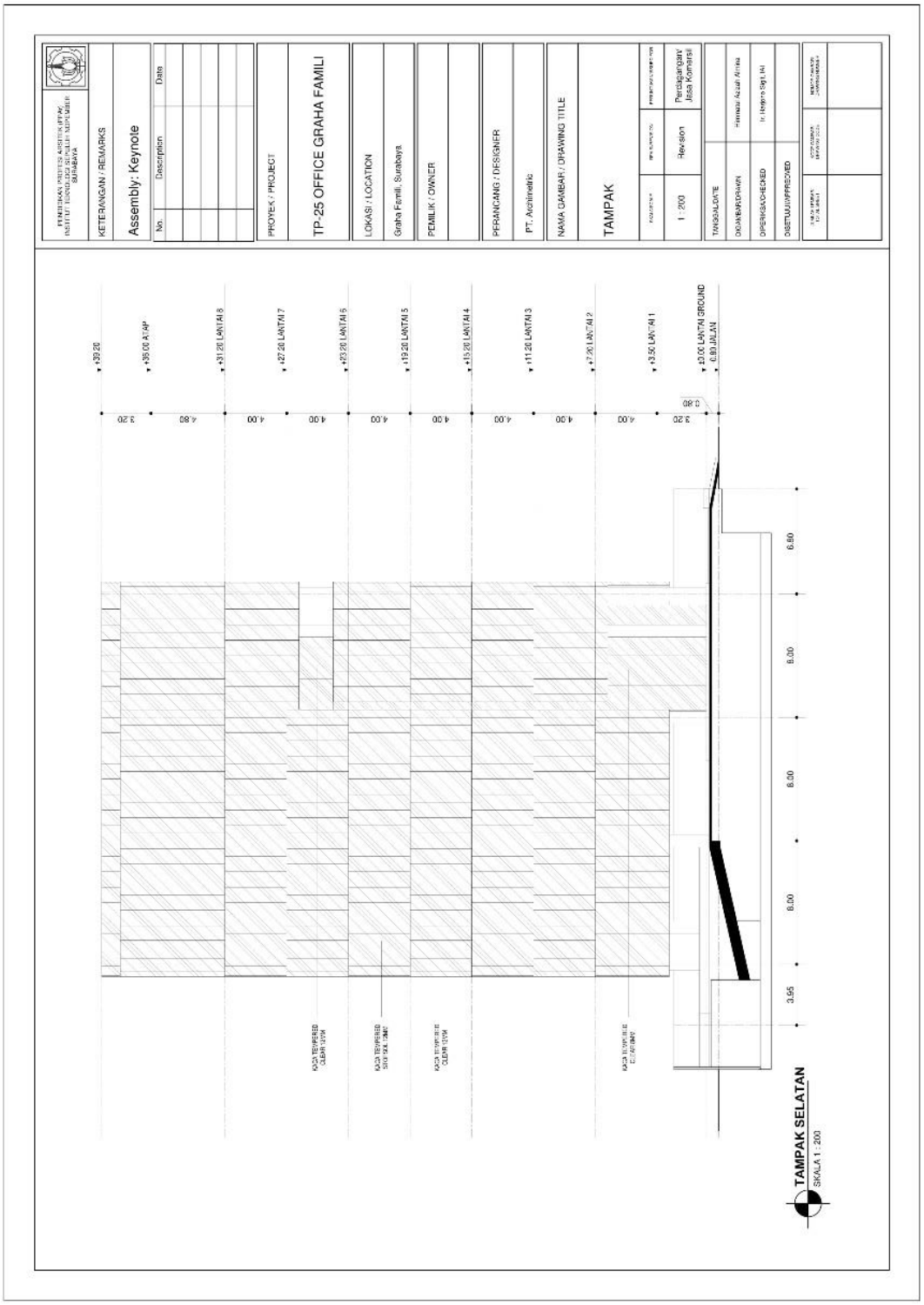

Gambar 2.15.
Tampak Selatan

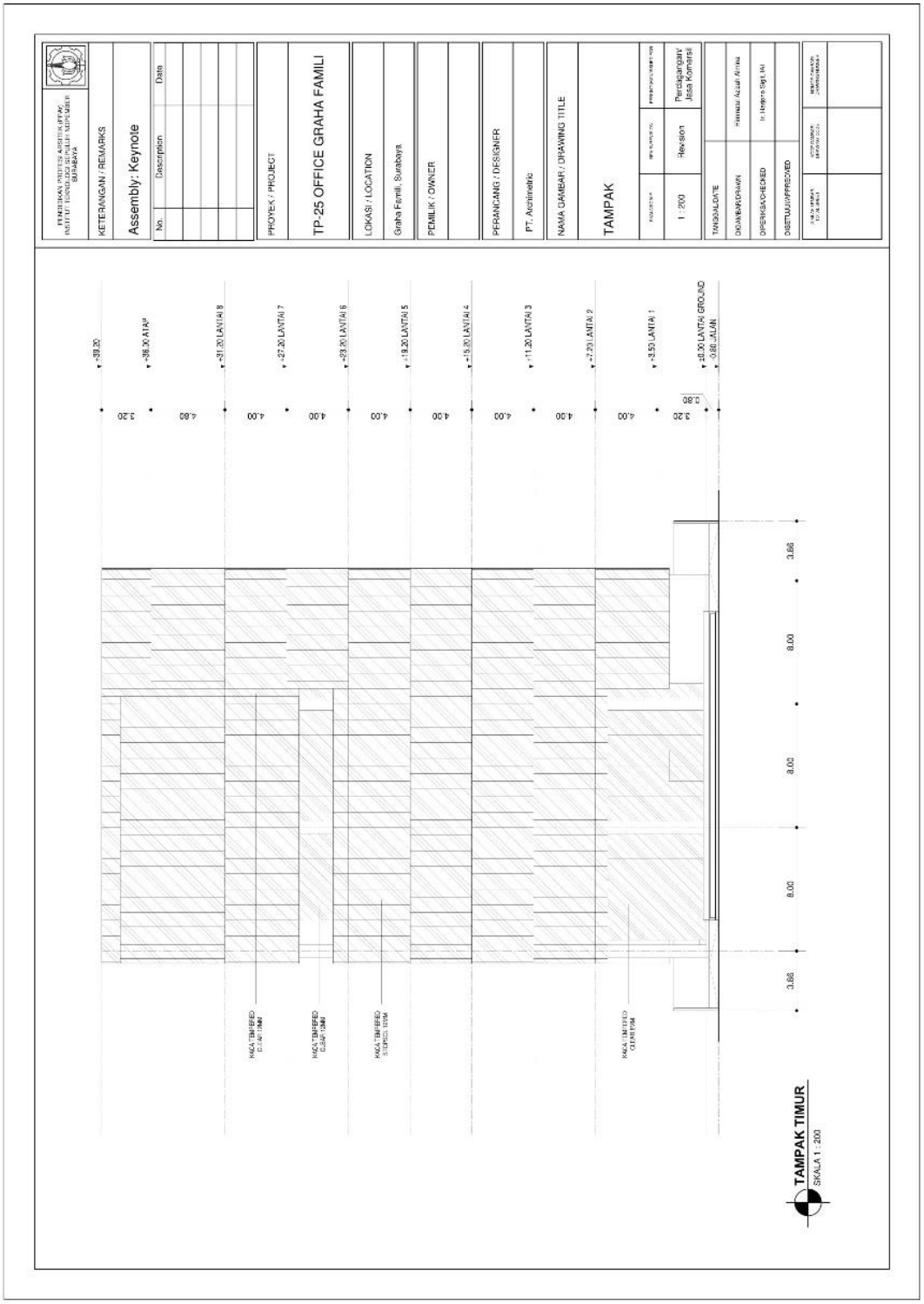

Gambar 2.16.
Tampak Timur

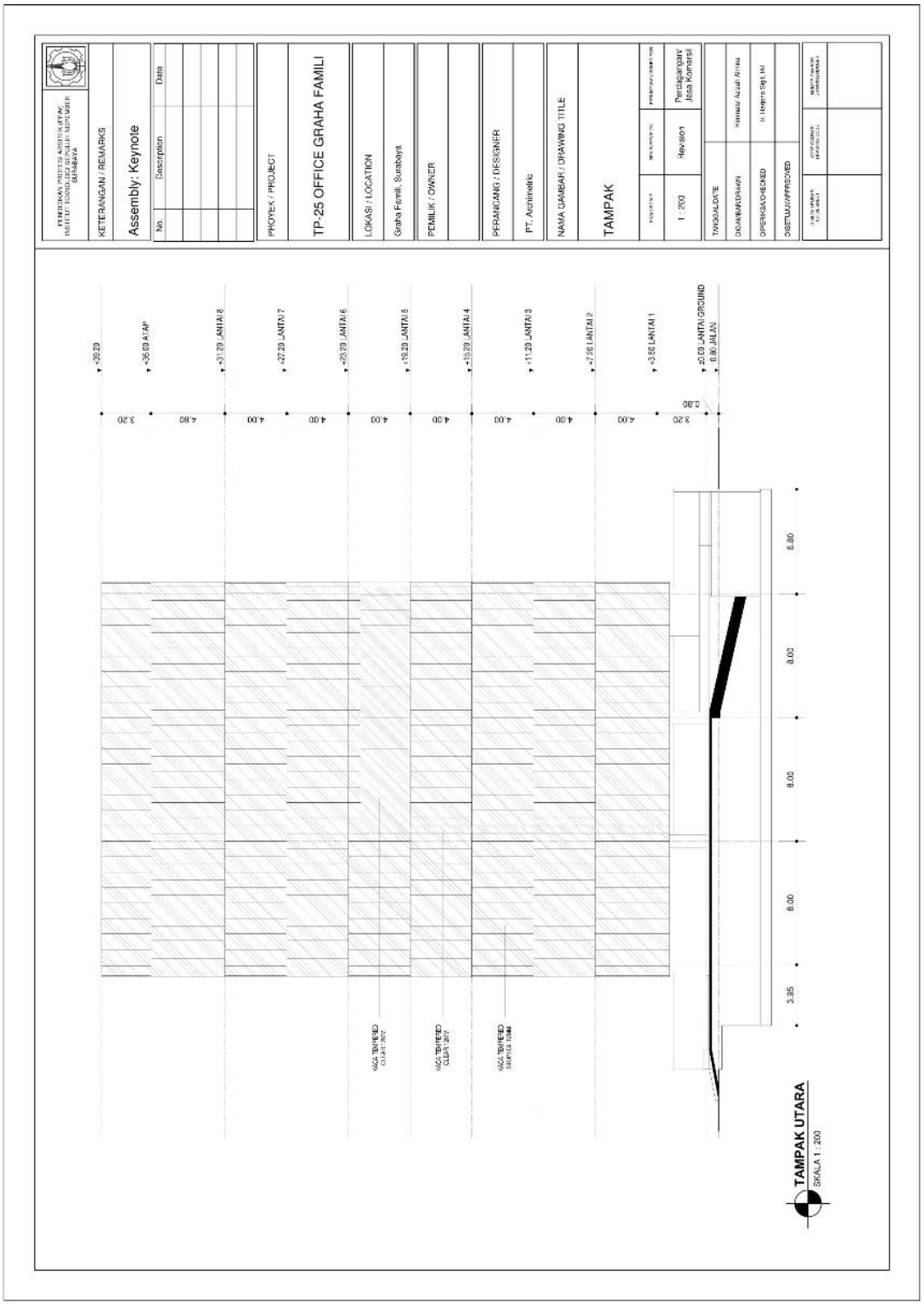

Gambar 2.17.
Tampak Utara

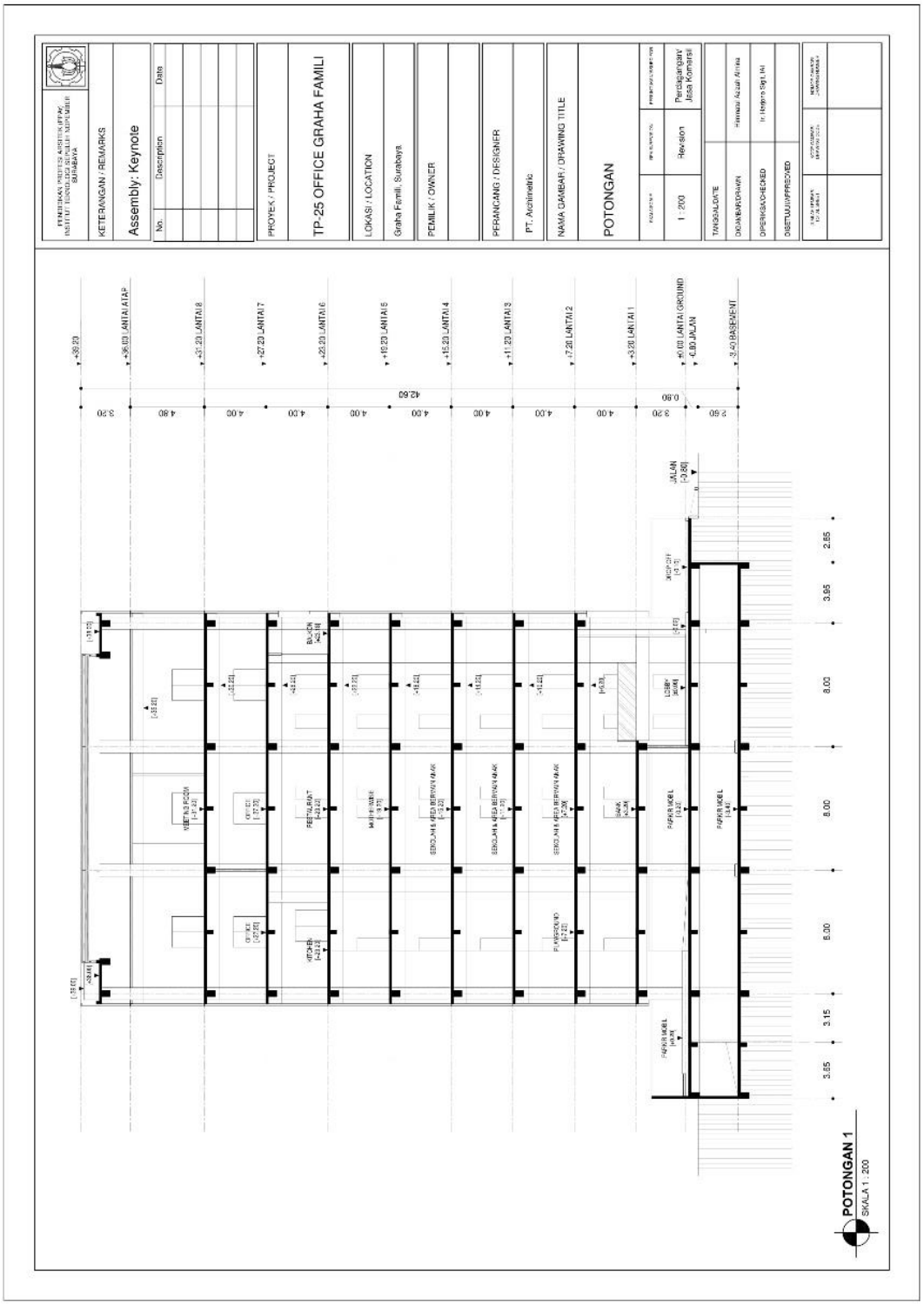

Gambar 2.18.
Potongan 1

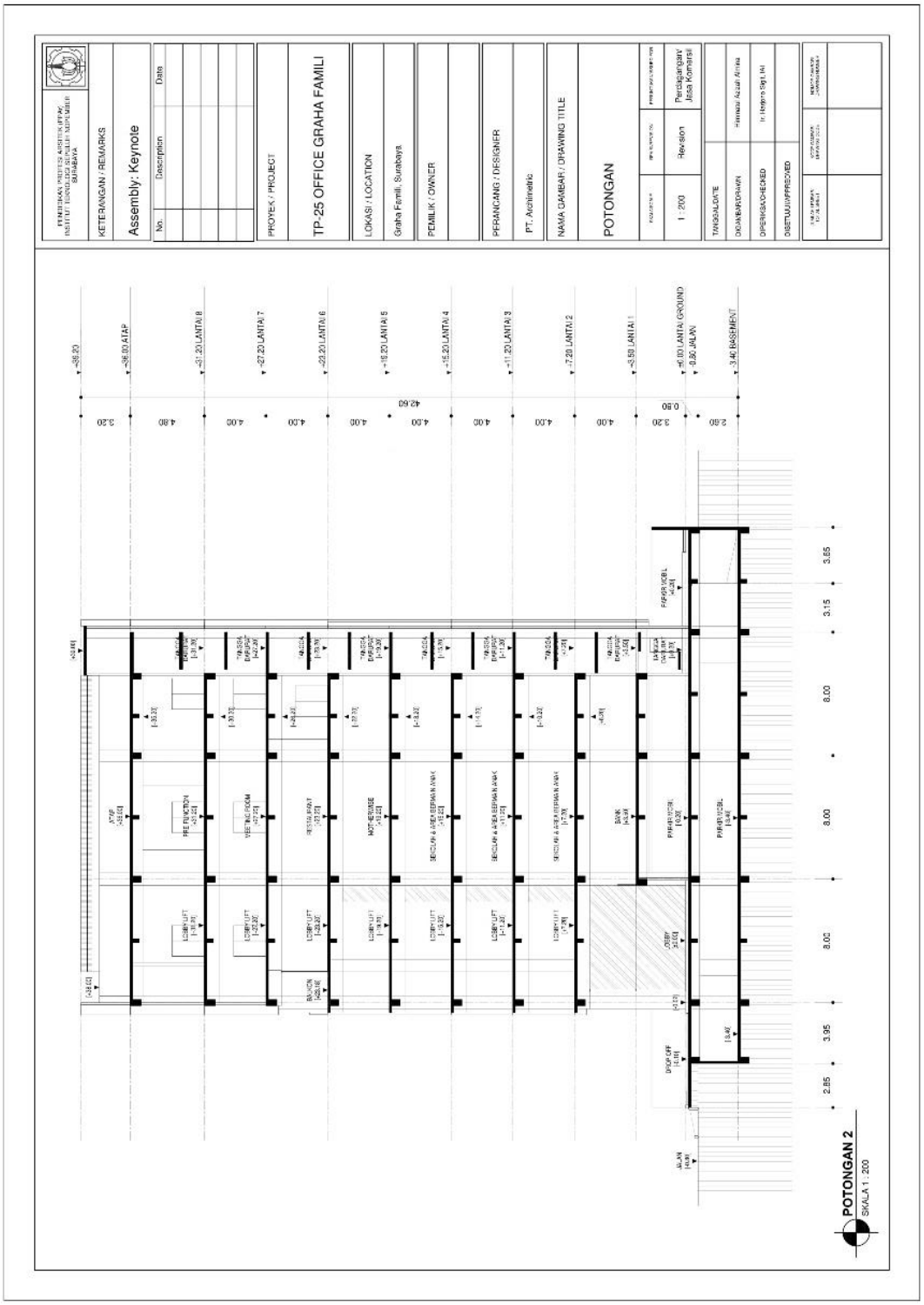

Gambar 2.19.
Potongan 2

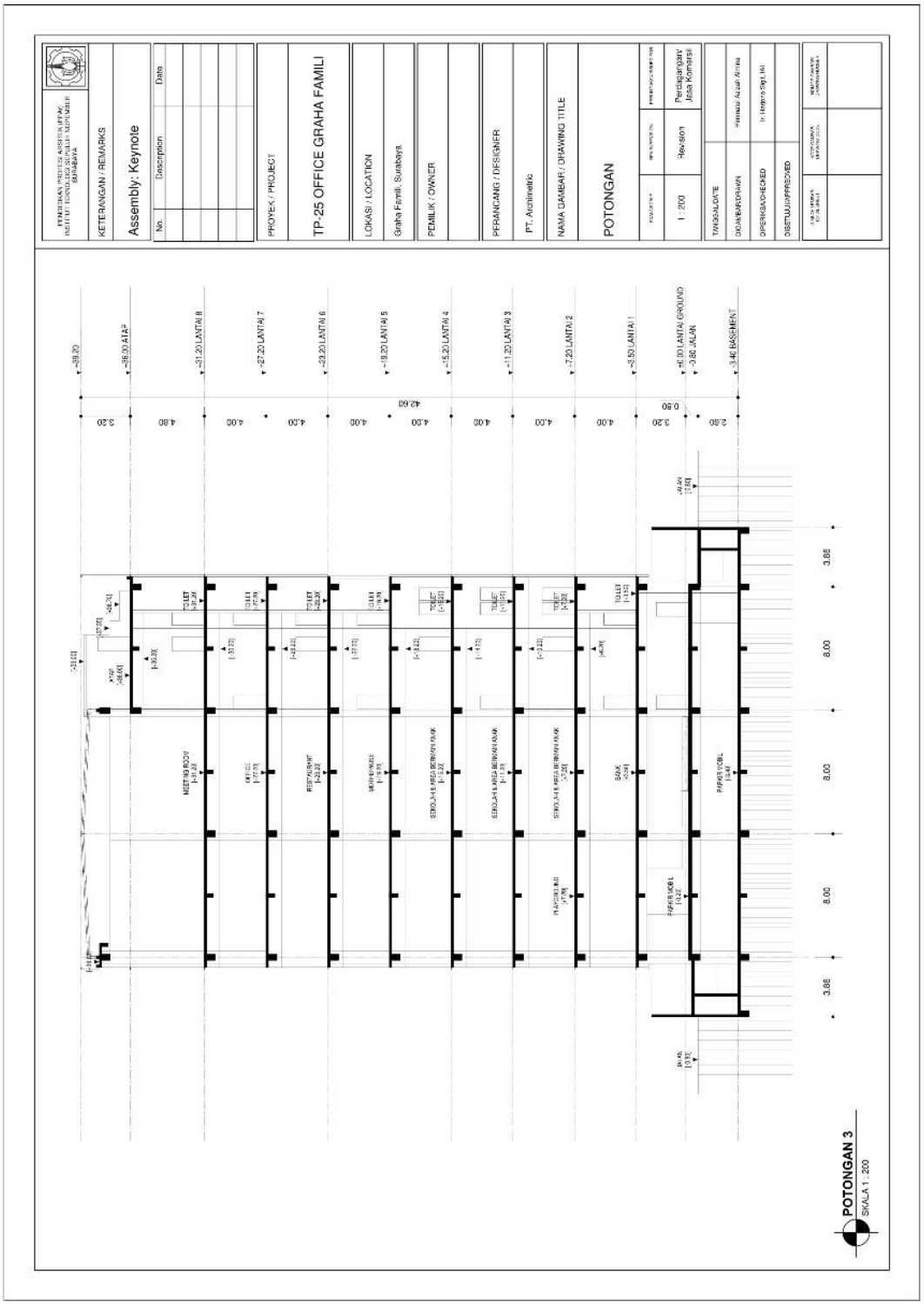

Gambar 2.20.
Potongan 3

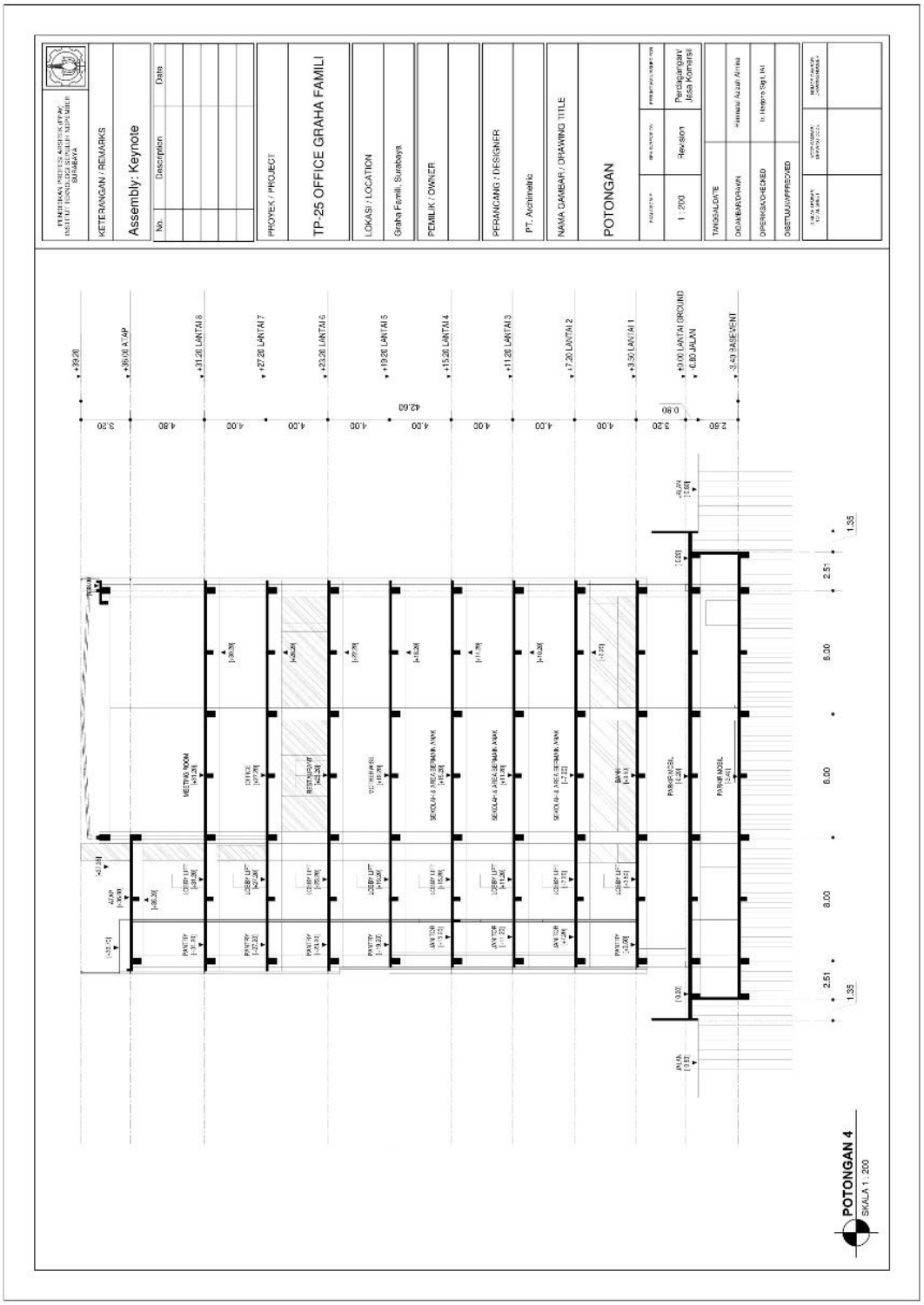

Gambar 2.21.
Potongan 4

Halaman ini sengaja dikosongkan.

DAFTAR PUSTAKA

Citraland. *Codes and Regulations*.

DPRKP CKTR Surabaya. (2020, April). *Peta RDTR Surabaya*. Didapatkan dari http://petaperuntukan.cktr.web.id/

Peraturan Walikota Surabaya No. 52 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Pemanfaatan Ruang Dalam Rangka Pendirian Bangunan di Kota Surabaya